

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, GENDER CEO DAN
TATA KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

NABILAH SALMA PUTRI. A
NIM. 18.52.21.189

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, GENDER CEO DAN
TATA KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

NABILAH SALMA PUTRI. A

NIM.18.52.21.189

Surakarta, 23 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Sayekti Endah Retno Meilani SE,M.Si.AK.CA.

Nip.19830523201403 2 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NABILAH SALMA PUTRI ADZANI
NIM : 185221189
Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANS, GENDER CEO DAN TATA KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI”.

Benar- benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Maret 2023



Nabilah Salma Putri. A

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : NABILAH SALMA PUTRI ADZANI

NIM : 185221189

JURUSAN/PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, GENDER CEO DAN TATA KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian ini dari pengambilan data dari website perusahaan terkait maupun www.idx.co.id. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebelumnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Maret 2023



Nabilah Salma Putri Adzani

Sayekti Endah Retno Meilani SE,M.Si.AK.CA.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Nabilah Salma Putri. A

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nabilah Salma Putri. A NIM : 18.52.21.189 yang berjudul :

PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, GENDER CEO DAN TATA KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI.


Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 23 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Sayekti Endah Retno Meilani
SE,M.Si.AK.CA.

Nip.19830523201403 2 001

PENGESAHAN

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, GENDER CEO, TATA
KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI**

Oleh :

NABILAH SALMA PUTRI. A

NIM.18.52.21.189

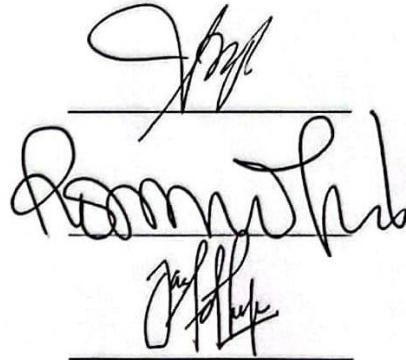
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helti Nur Aisyiah, M.Si.
NIK. 19900607 201701 2 133

Penguji II
Ronnawan Juniatmoko, M. Si.
NIP. 19900607 201903 1 011

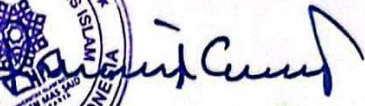
Penguji III
Devi Narulitasari, M.Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“ Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan “

(Q.S Al-Insyirah 5)

“ Banggalah pada setiap proses dalam hidupmu, karena sekecil apapun progresmu itu tetap perjuangan dan usahamu. Jadi hargailah jangan anggap remeh dan jangan menyerah ”

(Gubahan.kata)

PERSEMBAHAN

Terimakasih dan tak lupa mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Kupersembahkan karya ini kepada:

1. Bapak Hartoyo dan Ibu Suerni Setyawati sebagai orang tuaku. Terimakasih telah menjadi *support system* terbaik dengan segala kasih sayang Alhamdulillah dapat mempersembahkan sepenggal harapanmu.
2. Adikku Akbar Naufal yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.
3. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi Syariah. Terimakasih untuk segala ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
4. Almamater ku tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Sahabatku Eva, Risky, Listi, Candra yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Temanku Ria yang sudah memberikan semangat dan motivasi
7. Teman – temanku Akuntansi Syariah E angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga kecilku.
8. Semua sahabat – sahabatku yang tidak mampu untuk saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis selama proses kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konservatisme akuntansi, Gender CEO, dan Tata Kelola Terhadap Efisiensi Investasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa telah mendapatkan dorongan, dukungan serta bimbingan dari banyak pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H., M.SI selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah.
4. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dita Andraeny, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Sayekti Endah Retno Meilani, SE, M.Si. Ak.,CA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Ibu dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua, Bapak dan Ibuku, terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dukungan dan doa selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Negeri.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, keceriaan, dan doa bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2018 Akuntansi Syariah E terimakasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
11. Seluruh Pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 23 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of foreign ownership, financial statement quality, and political connections on the investment efficiency of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The data in this study used data collection techniques in the form of documentation methods.

The sample in this study was 44 with observation data of 132 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique. The data analysis used in this study is panel data regression analysis.

Based on data analysis carried out using panel data regression analysis, it shows that the conservatism variable has a positive effect on investment efficiency, while CEO Gender, Board of Commissioners Size, and Audit Committee Size have no effect on the investment efficiency of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020.

Keywords: Investment Efficiency, Foreign Ownership, Financial Statement Quality, and Political Connections.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, gender ceo, dan tata kelola terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 44 dengan data observasi 132 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel Konservatisme berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, sedangkan Gender CEO, Ukuran dewan komisaris, dan Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Kata Kunci : Efisiensi Investasi, Konservatisme Akuntansi, Gender CEO, dan Tata Kelola

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii.
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii.
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv.
HALAMAN NOTA DINAS.....	v.
PENGESAHAN.....	vi.
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9

1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 Konservatisme Akuntansi	17
2.1.3 CEO Gender.....	18
2.1.4 Ukuran Dewan Komisaris	19
2.1.5 Ukuran Komite Audit.....	19
2.1.6 Efisiensi Investasi.....	20
2.1.7 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)	22
2.1.8 Leverage.....	22
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
2.4.1 Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi	29
2.4.2 Pengaruh gender CEO terhadap efisiensi investasi.....	30

2.4.3 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap efisiensi investasi.....	31
2.4.4 Pengaruh ukuran komite audit terhadap efisiensi investasi	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	34
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Variabel Penelitian	36
3.7 Definisi Operasional Variabel	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	41
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	41
3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	42
3.8.4 Uji Asumsi Klasik	44
3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	46
3.8.6 Uji ketepatan model (Uji F).....	46

3.8.7 Analisis Regresi Berganda.....	47
3.8.8 Uji hipotesis (Uji Statistik t).....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Uji Model.....	53
4.2.3 Teknik Pengujian Model	55
4.2.4 Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik	57
4.2.5 Uji Ketepatan Model (Uji F)	60
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	61
4.2.7 Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel	62
4.2.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	64
4.3 Pembahasan Hipotesis.....	65
4.3.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Efisiensi investasi .65	
4.3.2 Pengaruh Gender CEO Terhadap Efisiensi Investasi.....	66
4.3.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Efisiensi Investasi.68	
4.3.4 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Efisiensi Investasi.....	69
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	71
5.3 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Hasil Penelitian Relevan	23.
Tabel 3 1 Seleksi Pemilihan Sampel	35.
Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3 3 Dasar Pengambilan Keputusan DW-test.....	45.
Tabel 4 1 Tahapan Seleksi Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4 2 Statistik Deskriptif	50.
Tabel 4 3 Statistik Variabel Dummy Gender CEO	50.
Tabel 4 4 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM)	54
Tabel 4 5 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	54
Tabel 4 6 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM)	55
Tabel 4 7 Hasil Uji Chow	56.
Tabel 4 8 Hasil Uji Hausman	57.
Tabel 4 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4 10 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4 11 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4 12 Hasil Uji Ketepatan Model	61
Tabel 4 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	61
Tabel 4 14 Hasil Uji Regresi Data Panel	62
Tabel 4 15 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4 1 Hasil Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	78
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel	80
Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian.....	82
Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	114
Lampiran 5 : Statistik Variabel Dummy Gender CEO	114
Lampiran 6: Hasil Uji Common Effect Model.....	114
Lampiran 7 : Hasil Uji Fixed Effect Model.....	115
Lampiran 8 : Hasil Uji Random Effect Model	115
Lampiran 9 : Hasil Uji Chow	116
Lampiran 10 : Hasil Uji Hausman.....	116
Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas	116
Lampiran 12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	116
Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	117
Lampiran 14 : Hasil Uji Autokorelasi.....	117
Lampiran 15 : Hasil Uji R2	117
Lampiran 16 : Hasil Uji F.....	117
Lampiran 17 : Hasil Uji Regresi Data Panel	118
Lampiran 18 : Hasil Uji T.....	113
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup	114
Lampiran 20 : Cek Plagiasi.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Efisiensi investasi merupakan suatu kegiatan investasi dimana investasi yang dilakukan sesuai harapan perusahaan (Fuensanta et al., 2013). Investasi dapat dikatakan efisien jika tingkat investasi yang diharapkan perusahaan tidak mengalami adanya penyimpangan. Di lain sisi perusahaan yang mengambil keputusan investasi belum tentu keputusan tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan, artinya investasi yang diambil perusahaan bisa saja tidak tepat. Menurut Biddle et al., (2009) efisiensi investasi perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tidak mengalami *overinvestment* dan *underinvestment*. Terjadinya kondisi *overinvestment* jika perusahaan terlalu berlebihan dalam melakukan investasi atau bisa dikatakan melebihi target yang sudah ditentukan, sedangkan *underinvestment* atau kurangnya investasi terjadi ketika perusahaan tidak melakukan proyek yang mana dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan (Sulistyowati & Fidina, 2017).

Efisiensi investasi merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir mendapatkan hasil yang maksimal dari penanaman modal agar tercapai tujuan yang menguntungkan. Efisiensi investasi penting dilakukan agar tingkat investasi yang diharapkan perusahaan tidak mengalami penyimpangan atau mengalami *overinvestment* dan *underinvestment*. *Overinvestment* ditandai dengan pengeluaran investasi yang

berlebih dari target yang ditentukan perusahaan, kondisi ini akan mengakibatkan tingkat pertumbuhan yang lambat, sementara *underinvestment* ditandai dengan pengeluaran investasi yang sedikit dari target yang ditentukan perusahaan dikarenakan perusahaan tidak memiliki dana untuk membiayai suatu investasi (Wijaya & Cahyati, 2021).

Di Indonesia fenomena efisiensi investasi saat ini meningkatnya angka *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) atau memburuknya tingkat efisiensi di Indonesia. ICOR merupakan perbandingan antara investasi yang masuk dengan output atau hasil yang diperoleh, semakin tinggi ICOR maka tidak efisien investasi. Dikutip dari website (kontan.co.id) dalam tahun 2011-2019 angka ICOR rata-rata pada kisaran 3-4 sedangkan ICOR di Indonesia pada kisaran 6 menunjukkan tingkat efisiensi di Indonesia masih rendah, untuk mengatasi hal ini pemerintah menargetkan peningkatan investasi dalam Pusat Domestik Bruto (PDB) hingga 40% dalam jangka menengah panjang hal tersebut juga diungkapkan oleh kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menjelaskan bahwa ICOR di Indonesia tinggi yang artinya biaya ekonomi tinggi dan harus diperbaiki agar pertumbuhan investasi sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Kinerja industri manufaktur mulai mengalami penurunan secara signifikan pada bulan maret 2020 yang ditandai dengan melemahnya angka Manufacturing PMI (*Purchasing Managers Index*) pada sektor manufaktur dari level 51,9 pada bulan februari 2020 menjadi 45,3 pada bulan maret 2020 dan terjun bebas ke level terendah menjadi 27,5 pada bulan April 2020.

(angka dibawah level 50 merupakan kontraksi pada aktivitas manufaktur). Hal ini diperkuat oleh pernyataan resmi pemerintah melalui kementerian perindustrian pada bulan april 2020 yang menyebutkan bahwa beberapa sektor industri manufaktur mengalami penurunan kapasitas produksi hingga 50%, kecuali industri alat-alat Kesehatan dan obat-obatan. Penurunan kapasitas produksi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya penurunan angka permintaan sampai mengakibatkan penutupan pabrik-pabrik, perlambatan waktu pengiriman barang dari pemasok yang kemudian menekan rantai pasokan sehingga mengakibatkan kendala cash flow yang mengakibatkan munculnya kebutuhan penambahan modal.

Efisiensi investasi perusahaan diukur dengan model penelitian Biddle et al., (2009) yang memperkirakan tingkat investasi yang diharapkan perusahaan pada tahun pengamatan berdasarkan peluang tingkat pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan manifestasi investasi pada periode lalu yang dapat digunakan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan di masa mendatang. Berdasarkan riset perkembangan efisiensi investasi penelitian Bzeouich & Dammak, (2019) menyimpulkan bahwa efisiensi investasi tindakan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara tepat untuk mencapai tujuan, hal tersebut juga diutarakan oleh penelitian Fathmaningrum & Dewi, (2021) yang menyimpulkan efisiensi adalah kegiatan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara tepat untuk menghindari terjadinya pemborosan lalu penelitian Fajriani et al., (2021) menyatakan efisiensi di Indonesia masih

tergolong tidak efisien karena angka Incremental Capital Output Ratio (ICOR) masih tinggi. Semakin tinggi angka ICOR maka investasi semakin tidak efisien untuk menghasilkan output.

Secara teoritis asimetri informasi dapat menimbulkan konflik kepentingan antara manager dan pemegang saham. Hal ini mengarah pada penyimpangan tingkat efisiensi yang optimal. Pemisahan antara kepemilikan dan pengambilan keputusan dapat menyebabkan manager berinvestasi pada proyek yang tidak optimal yang merugikan kepentingan pemegang saham. Manager akan berinvestasi dalam proyek-proyek yang belum tentu menguntungkan dan lebih cenderung berinvestasi pada proyek yang menguntungkan mereka pribadi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kekuatan direksi mereka (Bzeouich & Dammak, 2019).

Jensen & Meckling, (1976) mengembangkan model kerangka pemikiran untuk informasi asimetri yang memegang peran pada efisiensi melalui masalah informasi, seperti *moral hazard* dan *adverse selection*. Berkaitan dengan *moral hazard*, maka perbedaan kepentingan diantara pemegang saham dan kurangnya proses *monitoring* akan membawa manajemen memaksimalkan kepentingan mereka dengan membuat investasi yang tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham dan konsekuensi dari keinginan manajemen dan *overinvestment* (Hope, 2008). Sedangkan sebaliknya terjadi penolakan pada beberapa proyek yang menguntungkan karena kendala dana yang menyebabkan terjadi *underinvestment*.

Berdasarkan kasus di atas maka dapat dilakukan cara untuk mengatasi kondisi tersebut. salah satunya dengan melakukan peran konservatisme.(Fransiska & Triani, 2019). Konservatisme merupakan reaksi hati-hati terhadap ketidakpastian masa depan. Dalam Pernyataan Konsep No 2 dari FASB, konservatisme didefinisikan sebagai "reaksi hati-hati terhadap ketidakpastian untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko itu melekat dalam situasi bisnis (Xu, Wang, & Han, 2012).

Kehadiran konservatisme dalam perusahaan dapat membantu mengurangi kemungkinan manager dalam mengambil keputusan yang tidak efisien. Jika manager mengetahui lebih awal perkiraan kerugian ekonomi yang akan dialami perusahaan, diharapkan manager dapat menurunkan kemungkinan melakukan keputusan investasi yang dapat mengakibatkan kinerja perusahaan menurun. Peran konservatisme menjadi penting agar perusahaan mengambil keputusan investasi yang efisien (Juliani et al., 2018).

Penelitian terdahulu mengenai konservatisme juga dilakukan oleh Lara et al., (2015), Fathmaningrum & Dewi, (2021) dan Aminu, (2016) dengan hasil temuan bahwa dengan konservatisme akuntansi meningkatkan efisiensi investasi atau berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska & Triani, (2019) menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan Houcine, (2013) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara konservatisme dan efisiensi investasi

Selain itu peran gender CEO juga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, pemimpin perusahaan dapat dikatakan memiliki peranan yang cukup penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Beberapa peneliti menganggap *gender* dapat mempengaruhi jenis keputusan. *Gender* merupakan sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang disebabkan faktor sosial dan budaya. Liu.Z., (2014) dan Ullah & Majeed, (2020) menjelaskan bahwa CEO perempuan lebih cenderung ke peluang investasi dan menghindari risiko yang tinggi dibandingkan dengan CEO laki-laki. Perilaku CEO perempuan yang menghindari risiko informasi dan operasional yang mengarah pada penurunan biaya utang. Mengingat bahwa CEO perempuan adalah penghindar risiko, mereka tidak akan mengambil keputusan investasi yang agresif yang memungkinkan investasi menjadi lebih rendah (Ullah & Majeed, 2020)

Penelitian terdahulu mengenai gender pada yang dilakukan oleh Ullah & Majeed, (2020) menunjukkan hasil berpengaruh positif CEO wanita terhadap efisiensi investasi, penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Faccio et al., (2016) menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif terhadap efisiensi gender CEO yang mana CEO perempuan cenderung melakukan investasi yang menghindari resiko dibandingkan dengan CEO laki-laki. Pendapat yang berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Adhariani & Ramadhani, (2015) menunjukkan hubungan negatif antara gender CEO dengan efisiensi investasi.

Faktor lain yang dapat menjadi pertimbangan adalah tata kelola atau *corporate governance*, perusahaan, dalam mengatasi masalah efisiensi investasi juga membutuhkan suatu mekanisme untuk membantu kondisi tersebut, tata kelola atau *corporate governance* adalah suatu sistem yang menjaga antara pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mengelola suatu perusahaan sehingga dengan adanya perusahaan tersebut bisa memberi dampak positif bagi seluruh pihak-pihak berkepentingan baik internal atau eksternal perusahaan (Alan et al., 2017). Tata kelola atau *corporate governance* yang baik, dalam menjalankan perusahaan harus memiliki kelengkapan organ-organ yang sesuai dengan pedoman yang telah dibuat yakni ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit (Roudhotul Jannah & Putri Rahmawati, 2020). *Corporate governance* penelitian ini diprosikan pada ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit.

Dewan komisaris dipilih karena bertugas mengawasi perusahaan secara langsung dan independent. Dewan komisaris dianggap penting karena peran yang besar di dalam perusahaan. Hal ini selain sebagai peran monitoring dewan juga bertindak dalam melayani manajemen perusahaan untuk dapat bekerja secara efisien. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Simanungkalit, (2017) dan Salami, (2011) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi yang mana semakin banyak komisaris, semakin banyak masukan yang di diperoleh. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Alan et al., (2017) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh pada efisiensi investasi.

Komite audit merupakan organ *corporate governance* yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu dewan komisaris melindungi kepentingan investor dan memiliki tugas untuk memastikan laporan keuangan apakah sudah layak atau belum dan memastikan transaksi yang tercatat benar-benar terjadi (Rizky Simanungkalit, 2017). Keberadaan komite audit berhubungan dengan resiko pengungkapan laporan keuangan. Ukuran komite audit menunjukkan peran penting pada efisiensi investasi. Ukuran komite audit akan mendorong perusahaan untuk memperkuat pengendalian internal. Berdasarkan penelitian mengenai ukuran komite audit yang sebelumnya telah dilakukan oleh Rizky Simanungkalit, (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif pada efisiensi investasi yang mana semakin banyak anggota komite audit, semakin banyak pula petukaran pikiran yang ada pada anggota komite audit. Namun berbanding kebalik dengan penelitian oleh Biddle et al., (2009) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ullah & Majeed, (2020). Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama penelitian sebelumnya dilakukan di pakistan dengan menggunakan sampel dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan (PSX), dengan sampel 223 perusahaan dari 15 sektor yang dipilih dari tahun 2009-2017, sedangkan penelitian ini

dilakukan di Indonesia dengan menggunakan sampel perusahaan pada sektor manufaktur dari tahun 2019-2021.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol untuk mengontrol perbedaan karakteristik perusahaan dan mengendalikan pengaruh dari faktor yang lain. Dalam penelitian Bzeouich & Dammak, (2019) bahwa ukuran perusahaan merupakan dimana perusahaan yang besar maka akan lebih rentan terhadap tekanan politik dan cenderung berinvestasi pada proyek-proyek yang kurang menguntungkan. Sedangkan penggunaan variabel leverage sesuai dengan penelitian Bzeouich & Dammak, (2019) bahwa leverage yang semakin tinggi dapat menyebabkan masalah *overinvestment* yang dihadapi perusahaan juga semakin besar. oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Gender CEO, dan Tata Kelola Terhadap Efisiensi Investasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti untuk penelitian ini adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, yaitu:

1. Adanya ketidakefisienan investasi karena meningkatnya angka *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR) atau memburuknya tingkat efisiensi di Indonesia. ICOR merupakan perbandingan antara investasi yang masuk dengan output atau hasil yang diperoleh.
2. Memburuknya tingkat efisiensi di Indonesia pada tahun 2019

3. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang menggunakan variabel Konservatisme Akuntansi, Gender CEO, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit terhadap efisiensi investasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka pembatasan permasalahan yang akan diteliti untuk penelitian ini yaitu:

1. Membahas pengaruh efisiensi investasi Konservatisme Akuntansi, Gender CEO, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit terhadap efisiensi investasi.
2. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan leverage
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
2. Apakah gender CEO berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?

3. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?
4. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui apakah gender CEO berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan, dan tujuan penelitian diharapkan bahwa penelitian ini bermanfaat antara lain:

1. Manfaat teoritis

1. Mahasiswa program studi Akuntansi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberi pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan peneliti terkait bukti empiris mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, gender CEO, dan tata kelola pada efisiensi investasi.
2. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi pihak-pihak yang melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sejenis, serta memperkuat hasil penelitian terdahulu.
3. Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi serta kajian literatur untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam memahami pengaruh konservatisme akuntansi, gender CEO, dan tata kelola terhadap efisiensi investasi.

2. Manfaat praktis

1. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur pada perpustakaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maupun perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi ataupun tinjauan yang menggambarkan sejauh mana

pengaruh konservatisme akuntansi, gender CEO, dewan komisaris, dan komite audit, sehingga perusahaan dapat optimal dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan efisiensi investasi.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui kebijakan penilaian perusahaan dan keputusan investasi terutama yang berminat berorientasi dalam manufaktur

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman penyajian hasil penelitian, maka penulisan disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang dibuat untuk penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data

dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan penelitian serta memberikan saran perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency Theory merupakan teori yang menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara pihak prinsipal dan agen. Pihak prinsipal merupakan pihak yang memberikan kewenangan (pemilik) dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan kepada pihak agen (manajemen) hubungan ini terkadang menimbulkan masalah antara kedua belah pihak pada hubungan kontrak (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini menjelaskan bahwa hubungan keagenan timbul saat salah satu pihak menyewa pihak lain untuk melakukan beberapa jasa yang di minta oleh principal yang melibatkan pembuatan keputusan kepada pihak agen. Pihak *principal* adalah pemilik dari sebuah entitas yang kemudian dijalankan oleh agen, yang kemudian pihak agen ini menjalankan perusahaannya sesuai keinginan pemilik (*principal*) (Wijaya & Cahyati, 2021). Akibatnya para manager yang memiliki kepentingan pribadi memiliki insentif untuk mengambil keputusan dengan cara mengambil alih dana yang ditanamkan oleh pemegang saham diperusahaan. Para manager dapat melakukan penyalahgunaan dalam berbagai bentuk misalnya membayar kompensasi yang berlebihan, serta melakukan investasi yang memiliki kemungkinan merugikan bagi pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976)

Dalam teori agensi terdapat penjelasan tentang masalah asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana pihak manajemen memiliki

informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor. Salah satu dari penyebab manipulasi laporan keuangan adalah asimetri informasi dalam teori keagenan. Asimetri informasi dapat diminimalisir dengan adanya peningkatan prinsip konservatisme (Widowati & Lasdi, 2021). Perilaku yang sering dilakukan dalam teori keagenan adalah dalam pencatatan laba yang tinggi. Latar belakang dari perilaku ini adalah adanya insentif manajemen berupa bonus yang dilihat dari kerja manajemen dalam mencapai laba, dan menjadi perhatian penting bagi calon investor dalam mengambil keputusan. Dengan adanya penerapan konservatisme bisa mencegah perilaku manager dalam melakukan manipulasi laporan keuangan (Andreas et al., 2017).

Menurut Faccio et al., (2016) juga mengatakan tingkat resiko yang diambil oleh pembuat keputusan dalam proses pengambilan keputusan dapat mempengaruhi tingkat efisiensi investasi. Besar kecilnya resiko yang diambil oleh pembuat keputusan dapat dipengaruhi oleh keberagaman. Salah satunya adalah keberagaman dari sisi gender, terkait hubungan antara efisiensi investasi dengan keberagaman gender (Faccio et al., 2016) berpendapat bahwa Chief Executive Officer (CEO) perempuan tidak mengalokasikan modalnya secara efisien yang dikarenakan CEO perempuan cenderung menghindari resiko tinggi daripada CEO laki- laki, selain itu (Sulistiyowati & Fidina, 2017) menyetujui teori mengenai manager yang memiliki kepentingan pribadi hal ini menyebabkan menyebabkan keinginan besar bagi manajer untuk memanipulasi kerja yang dilaporkan, akibatnya perilaku manajemen yang tidak transparan dalam penyajian informasi ini akan menjadi penghalang adanya praktik GCG (Good Corporate Governance)

pada perusahaan-perusahaan karena salah satu prinsip dasar dari GCG adalah Transparency (keterbukaan) dan Perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik akan membuat perusahaan bisa melakukan investasi yang tepat dan efisien (Simanungkalit, 2017).

2.1.2 Konservatisme Akuntansi

Konservatisme ialah sifat hati-hati dalam menghadapi hal yang tidak pasti dalam perusahaan. Barclay et al., (1997) menjelaskan bahwa konservatisme dalam akuntansi yaitu tindakan tidak segera mengakui laba dan menurunkan nilai aset pada saat badnews tetapi juga tidak meningkatkan laba maupun nilai aset bersih pada saat goodnews. Sementara Juanda, (2007) menyatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka biaya dan utang cenderung tinggi. Praktik konservatisme pada dasarnya sering menunda maupun mempercepat pengakuan baik pengakuan yang menguntungkan maupun yang merugikan.

Prinsip konservatisme adalah menyatakan bahwa dalam keadaan yang tidak pasti manajer perusahaan akan menentukan pilihan perlakuan atau tindakan akuntansi yang didasarkan pada keadaan, harapan, atau hasil yang dianggap kurang menguntungkan. Akibat yang akan terjadi apabila perusahaan menerapkan konservatisme akuntansi adalah pada laporan keuangan perusahaan nilai laba dapat menjadi rendah dan hutang yang dimiliki perusahaan menjadi lebih tinggi yang mungkin terjadi. Hal ini mungkin terjadi karena terkait dengan pengakuan atas beban dan pendapatan. Konservatisme juga merupakan salah satu upaya yang

dilakukan dalam mengurangi sikap manajer yang terlalu optimis atas hasil laporan keuangannya. Penggunaan prinsip konservatisme dimaksud agar pengakuan aset serta laba dilakukan dengan hati-hati (Yulia & Harvi, 2011). Selain itu dalam penelitian Lara et al., (2015) Konservatisme diukur dengan menggunakan pengukuran konservatisme (CONACC) berbasis akrual, apabila hasil akrual negative maka berarti semakin berhati-hati manajer dalam mengakui dan menyusun laporan keuangan (Widowati & Lasdi, 2021)

2.1.3 CEO Gender

Gender diartikan sebagai atribut yang dikenakan pada manusia yang dibangun oleh kebudayaan manusia itu sendiri. Gender merujuk pada sebuah peran, perilaku, aktivitas dan atribut sesuai pria dan Wanita. Diversifikasi gender pada suatu organisasi dapat membawa persepsi baru dalam pengambilan keputusan. Beberapa peneliti menganggap gender dapat memengaruhi jenis keputusan dalam perusahaan (Ditaria, 2016)

Menurut Liu.Z., (2014) menjelaskan perempuan lebih risk adverse dari pada laki-laki, perusahaan dengan pemimpin perempuan cenderung mengurangi risiko, terutama pada perusahaan yang cenderung memiliki risiko tinggi. Hal ini dibuktikan adanya data yang menunjukkan adanya suksesi dalam perubahan gender yaitu laki-laki ke perempuan akan mengurangi risiko perusahaan. Perusahaan yang dipimpin perempuan memiliki leverage yang rendah daripada dipimpin oleh seorang laki-laki.

Menurut Harris, (2014) keberadaan seorang wanita juga cenderung menghindari risiko terkait dengan pembiayaan perusahaan, sehingga rasio hutang

perusahaan lebih rendah jika dibandingkan dengan dewan direksi tanpa keberadaan wanita.

2.1.4 Ukuran Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat pada direksi. Dewan komisaris dalam suatu perusahaan lebih ditekankan pada fungsi monitoring dari implementasi kebijakan direksi. Hal ini diharapkan untuk meminimalisir permasalahan agensi yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham. Oleh karena itu, dewan komisaris diharapkan dapat mengawasi kinerja dewan direksi sehingga kinerja yang dihasilkan sesuai dengan kepentingan para pemegang saham (Sulistyowati & Fidina, 2017)

Komposisi dewan komisaris merupakan salah satu karakteristik dewan yang berhubungan dengan kandungan informasi laba. Dalam perannya dalam mengawasi, komposisi dewan dapat mempengaruhi pihak manajemen dalam Menyusun laporan keuangan. Peran dewan komisaris bukan mengawasi kinerja perusahaan akan tetapi memastikan transparansi laporan keuangan dan mengawasi praktek manajemen dalam menyusun laporan keuangan (Rizky Simanungkalit, 2017). Hal ini dilakukan agar keputusan investasi yang diambil memberi hasil yang efisien, dimana keputusan tersebut memberi keuntungan pada perusahaan.

2.1.5 Ukuran Komite Audit

Komite audit merupakan organ corporate governance yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu dewan komisaris melindungi kepentingan investor. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang

pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, salah satu peran yang dapat dilakukan komite audit adalah mengawasi aktivitas manager dalam melaksanakan manajemen risiko (Roudhotul Jannah & Putri Rahmawati, 2020). Komite audit mempunyai fungsi membantu dewan komisaris untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan, meningkatkan efektifitas fungsi internal audit maupun eksternal audit dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris (Sulistyowati & Fidina, 2017).

Tugas pokok komite audit pada prinsipnya adalah membantu dewan komisaris dalam fungsi pengawasan, termasuk resiko dalam mengambil keputusan dengan adanya komite audit pihak manager merasa diawasi dan berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga agar tercipta tingkat investasi yang efisiensi sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan pemegang saham (Wijaya & Cahyati, 2021).

2.1.6 Efisiensi Investasi

Perusahaan perlu meningkatkan modal usahanya untuk memberikan pendanaan dari peluang investasi yang tersedia Fuensanta et al., (2013) menyatakan bahwa ketika perusahaan telah melaksanakan investasi sesuai dengan tujuan perusahaan berarti investasi yang efisien telah dilakukan. Efisiensi investasi diartikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan tidak terjadi overinvestment dan underinvestment, overinvestment yaitu keadaan perusahaan yang berinvestasi dengan Net Present Value (NPV) negatif (Bzeouich & Dammak, 2019). Hal ini terjadi ketika keuangan perusahaan sedang stabil bahkan

lebih namun tingkat pertumbuhan berjalan lambat sehingga ketika melakukan investasi kemungkinan akan mengalami kerugian (Roudhotul Jannah & Putri Rahmawati, 2020). Sedangkan underinvestment yaitu perusahaan melewatkan peluang investasi yang menghasilkan NPV positif dalam keadaan tidak adanya adverse selection (Biddle et al., 2009). Hal tersebut terjadi karena perusahaan sedang mengalami hambatan kas atau kondisi leverage yang tinggi sehingga tidak memungkinkan melakukan investasi walaupun hasilnya menguntungkan (Roudhotul Jannah & Putri Rahmawati, 2020)

Efisiensi dilakukan untuk menekan biaya serta mempermudah proses pengelolaan agar mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan perlu untuk lebih meningkatkan modal usaha dalam hal pendanaan agar bisa memberi peluang investasi, jika modal dikelola dengan baik maka efisiensi dari investasi akan tercapai. Jika perusahaan mengambil investasi yang belum tentu dalam keputusan yang dibutuhkan yaitu investasi yang dilakukan bisa saja tidak tepat. Suatu perusahaan dikatakan berinvestasi dengan efisien apabila melakukan mengambil proyek-proyek yang NPV positif (Alan et al., 2017).

Berdasarkan penelitian Lara et al., (2015) masalah overinvestment dan underinvestment dapat diatasi dengan konservatisme karena konservatisme mengakui kerugian lebih cepat dibandingkan laba sehingga keputusan investasi yang tidak menguntungkan bagi pemegang saham segera diketahui, terutama pada perusahaan yang mengalami asimetri tinggi, demikian pula perempuan dalam kepemimpinan memfasilitasi pengurangan asimetri informasi dan konflik keagenan antara pemilik dan manager (Chen et al., 2018). Peranan dewan

komisaris dalam hal pengawasan yang diawasi secara efektif akan membantu memutuskan suatu investasi yang dapat diberikan secara efisien, hal ini dikarenakan keefektifan dewan komisaris dalam melaksanakan fungsinya akan membantu pengelolaan dan pengawasan perusahaan agar dapat memaksimalkan kekayaannya, begitu pula peranan komite audit dalam internal kontrol perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dari manajemen dan pemegang saham (Alan et al., 2017).

2.1.7 Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran yang menggolongkan besar kecilnya perusahaan melalui aset yang dimiliki untuk kegiatan operasi perusahaan. Aset menjadi tolak ukur dalam menentukan skala perusahaan karena perusahaan yang besar tentu memiliki jumlah aset yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil (Widowati & Lasdi, 2021). Jadi semakin tinggi size maka semakin tinggi juga tingkat efisiensi investasi. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel penentu dalam menentukan efisiensi investasi pada perusahaan, yang mana besar total asset perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi investasinya (Alan et al., 2017).

2.1.8 Leverage

Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari beban tetap sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi perusahaan dan pemegang saham. Pada efisiensi investasi, leverage digunakan

untuk mengukur perbedaan tingkat resiko yang diambil oleh pembuat keputusan dalam melakukan investasi, baik laki-laki maupun perempuan. Leverage yang menguntungkan yaitu apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap yang dikeluarkan untuk penggunaan dana tersebut. Sedangkan leverage yang merugikan bila perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar (Handayani et al., 2016).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Emilia Fransiska, Ni Nyoman Alit Triani (2019)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi	Variabel Independen: Konservatisme Akuntansi Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Hasil penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi
2.	Eric Rizky Simanungkalit (2017)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan	Variabel Independen: Tata Kelola, Struktur Kepemilikan	Hasil penelitian ini bahwa tata kelola berpengaruh positif terhadap

		terhadap Efisiensi Investasi	Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	efisiensi investasi
3.	Juan Manuel García Lara, Beatriz García Osma, and Fernando Penalva (2016)	Accounting Conservatism and Firm Investment Efficiency	Variabel Independen: Konservatisme akuntansi Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi
4.	Xiaodong Xu, Xia Wang and Nina Han (2012)	Accounting Conservatism, Ultimate Ownership and Investment Efficiency	Variabel Independen: Konservatisme Akuntansi Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi
5.	Irfan Ullah, Muhammad Ansar Majeed, Hong-Xing Fang and Muhammad Arif Khan (2020)	Female CEO and Investment Efficiency: evidence from an emerging economy	Variabel Independen: Female CEO Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Female CEO berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi.
6.	Naiwei Chen, Hao-Chang Sung and Jingjing	Ownership Structure, Corporate governance and	Variabel Independen: Struktur Kepemilikan,	Hasil penelitian ini yaitu struktur Kepemilikan, Tata Kelola

	Yang (2017)	Investment efficiency of Chinese listed firms	Tata Kelola Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi
7.	Hanifah Roudhotul Jannah, Isna Putri Rahmawati (2020)	<i>Corporate Governance</i> dan Efisiensi Investasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta <i>Islamic Index</i>	Variabel Independen: Tata Kelola Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Hasil penelitian ini yaitu tata kelola berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi
8.	Anete Widowati, Lodovicus Lasdi (2021)	Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Debt Maturity Pada Efisiensi Investasi	Variabel Independen: Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi, dan Debt Maturity Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Hasil penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan dan konservatisme akuntansi yang diterapkan tidak dapat mempengaruhi investasi perusahaan terhadap efisiensi investasi. Jatuh tempo utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi investasi.
9.	Alpha Alan	Pengaruh	Variabel	Hasil penelitian

	Darma Saputra, Ratna Wardhani (2017)	efektivitas dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap efisiensi investasi	Independen: Efektivitas Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	ini yaitu efektivitas dewan komisaris dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi perusahaan. efektivitas komite audit yang memiliki pengaruh positif dalam efisiensi investasi perusahaan.
10.	Mara Faccio, Maria-Teresa Marchica and Roberto Mura (2016)	CEO gender, corporate risk taking, and the efficiency of capital allocation	Variabel Independen: Gender CEO Variabel Dependen: Efisiensi Investasi	Hasil penelitian bahwa adanya hubungan positif antara gender CEO terhadap efisiensi investasi.
11.	Zhafarina Isti Ramadhani dan Desi Adhariani (2012)	Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi	Variabel Independen: Keberagaman Gender Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Perusahaan dan	Hasil penelitian ini yaitu keberagaman gender memiliki pengaruh negative terhadap efisiensi investasi.

		Investasi	Efisiensi Investasi	
12.	King A. Salami (2011)	Analysis of the Relationship between Share Ownership Structure, Corporate Governance Structure, and Corporate Investment Efficiency, using GSE Market Data (2005-9)	<p>Variabel Independen: Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan</p> <p>Variabel Dependen: Efisiensi Investasi</p>	Hasil penelitian ini yaitu bahwa terdapat hubungan positif antara struktur kepemilikan dan tata kelola perusahaan.
13.	Vina Pandu Wijaya Ari dan Ari Dewi Cahyati (2021)	Determinan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan di Indonesia	<p>Variabel Independen: Dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan <i>debt maturity</i></p> <p>Variabel Dependen: Efisiensi Investasi</p>	Hasil penelitian ini yaitu bahwa komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dewan Komisaris Independen dan Debt Maturity berpengaruh positif signifikan

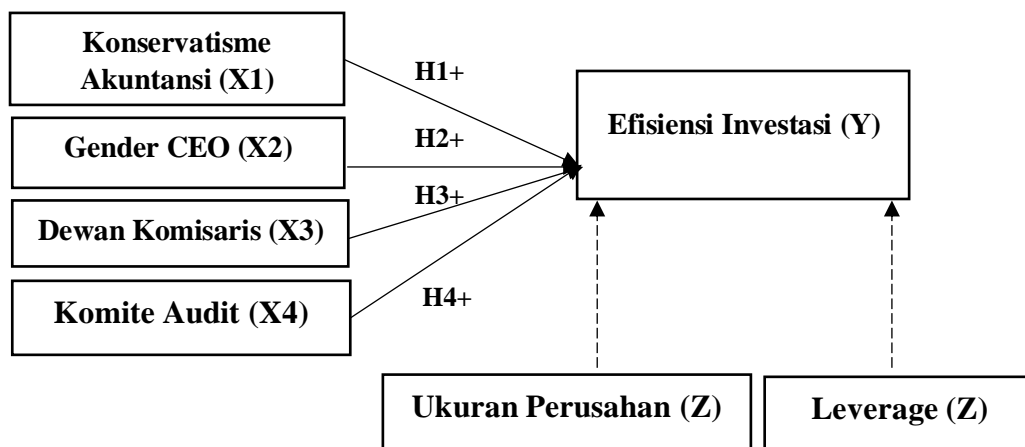
				terhadap Efisiensi Investasi
14.	Nurul Qomariyah dan Suwarno (2019)	Pengaruh Konservatisme Akuntansi Pada Efisiensi Investasi dan Inovasi	Variabel Independen: Konservatisme akuntansi Variabel Dependen: Inovasi dan Efisiensi Investasi	Hasil penelitian ini yaitu Variabel konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi

2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Konservatisme Akuntansi, Gender CEO, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Komite Audit terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memasukkan dua variabel kontrol yaitu Ukuran Perusahaan dan Leverage.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap efisiensi investasi

Konservatisme akuntansi dalam suatu perusahaan dapat membantu mengurangi kemungkinan manager mengambil keputusan yang tidak efisien (Juliani et al., 2018). Berdasarkan teori agensi konservatisme berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Konservatisme yang mengakui beban atau kerugian yang akan terjadi dan memperlambat pengakuan laba akan membuat manajer berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi supaya tidak terjadi over investment ataupun underinvestment.

Dalam penelitian Lara et al., (2015) menyatakan dengan konservatisme akuntansi kerugian dari keputusan investasi yang buruk dapat segera diketahui, semakin besar perusahaan mengalami asimetri informasi sehingga menunjukkan bahwa konservatisme dapat mengatasi masalah asimetri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminu, (2016) yang menyatakan bahwa dengan konservatisme akuntansi dapat meningkatkan efisiensi investasi karena dalam membatasi manajer untuk bertindak efisiensi investasi dan pengambilan keputusan, selain itu dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya hubungan positif terhadap efisiensi investasi.

Menurut penelitian dari Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian di atas, maka dengan ini penulis mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

2.4.2 Pengaruh gender CEO terhadap efisiensi investasi

Investasi yang efisien itu sangat penting bagi kehidupan perusahaan khususnya dalam laporan keuangan karena laporan perusahaan tersebut di gunakan oleh investor-investor dalam memilih keputusan untuk investasi. Salah satu faktor pengaruh dari efisiensi investasi yaitu gender CEO, peran wanita menurut Chen et al., (2018) kepemimpinan wanita tidak hanya mengurangi mengurangi konflik keagenan tapi juga membangun perusahaan yang dinamis. Teori agensi dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan gender CEO dengan efisiensi investasi karena menjelaskan unsur kepentingan dan pemilihan besar sebuah resiko oleh pihak tertentu bagi keuntungan pihak lain.

Gender dapat mempengaruhi keputusan dalam perusahaan, perusahaan yang dipimpin oleh perempuan cenderung mengurangi resiko sehingga memiliki resiko yang rendah. Sesuai dengan sikap wanita yang berhati-hati dalam melakukan tindakan dan menghindari terjadinya resiko

Hasil penelitian Ullah & Majeed, (2020) Faccio et al., (2016), menyatakan bahwa female CEO berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Perempuan cenderung melewatkan kesempatan yang menguntungkan dalam melakukan sebuah investasi sehingga membuat perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba yang ada karena tidak mengambil kesempatan tersebut. Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian di atas, maka dengan ini penulis mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Gender CEO berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

2.4.3 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap efisiensi investasi

Menurut Salami, (2011) peran penting dewan komisaris dalam perusahaan salah satunya menjaga kepentingan pemegang saham, sebagai perwakilan investor fungsinya mengawasi kinerja manager dan memberi arahan pada tugasnya, khususnya pada pengambilan keputusan investasi (Roudhotul et al., 2020). Teori keagenan menegaskan bahwa masalah keagenan berada antara pemegang saham dan manajemen.

Peran dewan komisaris dilihat dari karakteristiknya semakin banyak komisaris maka semakin banyak masukan yang diperoleh. Apabila kinerja sudah maksimal, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas dikarenakan laporan keuangan dihasilkan sesuai dan kinerja perusahaan mengalami peningkatan kualitas. Dari laporan keuangan yang berkualitas, maka akan meningkatkan efisiensi investasi perusahaan.

Hasil penelitian Rizky Simanungkalit, (2017), Salami, (2011) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini dikarenakan bahwa selain peran monitoring perusahaan, dewan bertindak melayani manajemen perusahaan untuk dapat bekerja secara efisien dalam menjalankan pengelolaan perusahaan Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian di atas, maka dengan ini penulis mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

2.4.4 Pengaruh ukuran komite audit terhadap efisiensi investasi

Komite audit memiliki tugas untuk memastikan laporan keuangan apakah sudah layak atau belum dan memastikan transaksi yang tercatat benar-benar terjadi. Sehingga dalam mengambil keputusan, manager benar-benar melakukan keputusan yang sesuai dengan laporan keuangan yang digunakan perusahaan saat kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Laporan yang sudah dibuat tadi, diajukan kepada dewan komisaris untuk disampaikan kepada manajemen. Hal tersebut dilakukan agar keputusan investasi yang diambil memberi hasil yang efisien (Rizky Simanungkalit, 2017). Teori keagenan menegaskan bahwa masalah keagenan berada antara pemegang saham dan manajemen.

Keberadaan komite audit pada perusahaan berfungsi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan yang memiliki kualitas baik dapat menurunkan asimetri informasi, karena investor dan kreditor menganggap bahwa perusahaan dapat melakukan pengelolaan sumber dana yang di dapatkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Alan et al., (2017) memberi bukti efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap efisiensi perusahaan.

Hasil penelitian Rizky Simanungkalit, (2017), Alan et al., (2017) menunjukkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan. peranan komite audit dalam internal kontrol perusahaan dapat mengurangi asymmetric information dari manajemen dan pemegang saham Berdasarkan teori dan temuan hasil penelitian di atas, maka dengan ini penulis mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Ukuran Komite Audit berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini mulai dari pengajuan penelitian sampai hasil penelitian dimulai dari bulan oktober sampai selesai. Wilayah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data dari *annual report* yang di peroleh dari website www.idx.co.id. Sedangkan periode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tahun 2018-2020.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dapat menjelaskan mengenai fenomena yang ada pada saat ini maupun fenomena masa lalu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numeric (angka) kemudian diolah dengan metode statistik. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu menjelaskan hubungan yang bersifat sebab akibat dari variabel independent atau variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen atau di pengaruhi melalui uji hipotesis.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau wilayah objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini Populasi

dalam penelitian ini adalah 164 perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi, sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan, yaitu dalam segi waktu, tenaga, dan populasi yang sangat banyak. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari populasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama 2018-2020

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling artinya bahwa populasi yang memenuhi kriteria sampel yang dikehendaki peneliti sesuai dengan pertimbangan (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang berturut-turut menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2020.
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriterian-kriteria tersebut, maka sampel awal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.	164
Perusahaan manufaktur yang tidak berturut-turut menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2020.	(20)
Perusahaan manufaktur yang memiliki rugi selama periode 2018-2020	(64)
Total sampel penelitian	80
Total Tahun Pengamatan	3 Tahun
Total data yang diamati (3 x 144) 2018-2020	240

Sumber : Data diolah 2022

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 melalui situs resmi di www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah metode penelitian dengan cara mengambil data di dalam jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, buku-buku referensi, dan penelitian yang sejenis untuk mendapatkan bahan dasar pengetahuan yang bersifat teoritis.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan website www.idx.co.id

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017), variabel terikat dalam penelitian ini adalah Efisiensi Investasi (Y), merupakan suatu kegiatan investasi dimana investasi yang dilakukan sesuai harapan perusahaan (Fuensanta et al., 2013).

Efisiensi investasi diukur menggunakan level dari investasi berdasarkan kesempatan pertumbuhan yang diukur dengan *sales growth* Biddle et al., (2009), alasan menggunakan rumus Biddle et al., (2009) yang didasarkan pada pertumbuhan penjualan dikarenakan pertumbuhan penjualan dianggap sebagai

salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi. Adapun langkah-langkah dalam menghitung efisiensi investasi menurut Biddle et al., (2009) pertama pembelian aset dikurangi penjualan aset tetap kemudian hasil tersebut dibagi total aset tahun lalu, kedua untuk mencari nilai sales growth yaitu presentasi perubahan penjualan dari tahun lalu mencari nilai residu dengan memasukkan nilai investment dan nilai sales growth.

$$\text{Investment}_i = \beta^0 + \beta^1 \text{Sales Growth}_i + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Investasi_i = pembelian aset tetap dikurangi penjualan aset tetap, kemudian dibagi total aset tahun lalu.

Sales Growth_i = presentase dari perubahan penjualan dari tahun lalu hingga tahun ini.

Berdasarkan model penelitian diatas menunjukkan bahwa efisiensi investasi berhubungan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan investasi perusahaan. Nilai residual yang positif maka menunjukkan perusahaan mengalami overinvestment, sedangkan nilai residual yang negatif menunjukkan perusahaan mengalami underinvestment. Menghindari adanya overinvestment dan underinvestment, yang akan saling meniadakan (cancel out) yang dapat mengaburkan inferensi statis, maka penelitian ini menggunakan nilai residual efisiensi investasi yang telah diabsolutkan (ABS_INVEST) untuk menangkap pengaruh variabel-variabel independent terhadap efisiensi investasi. Setelah diabsolutkan, nilai absolut dikalikan dengan (-1). Hal ini mengindikasikan bahwa

semakin besar nilai yang telah dikalikan dengan (-1) maka investasi yang dilakukan semakin efisien (Biddle et al., 2009).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen Sugiyono, (2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Konservatisme Akuntansi (X1), Gender CEO (X2), Ukuran Dewan Komisaris (X3), dan Ukuran Komite Audit (X4).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Konservatisme Akuntansi (X1)	Sifat hati-hati dalam menghadapi hal yang tidak pasti dalam perusahaan. konservatisme dalam akuntansi yaitu tindakan tidak segera mengakui laba dan menurunkan nilai aset pada saat <i>badnews</i> tetapi juga tidak meningkatkan laba maupun nilai aset bersih pada saat <i>goodnews</i>	$CONACC = \frac{(NIO+DEP-CFO)X(-1)}{TA}$ (Givoly & Hayn, 2000)	Rasio

	(Barclay et al., 1997).		
Gender CEO (X2)	Sifat atau karakter yang melekat pada diri seorang CEO, baik pada CEO wanita atau CEO laki-laki (Liu.Z., 2014)	Jika memiliki CEO wanita dalam perusahaan diberi nilai 1 Jika tidak memiliki CEO wanita dalam perusahaan diberi nilai 0 (Ullah & Majeed, 2020)	Dummy
Ukuran Dewan Komisaris (X3)	Banyaknya anggota dewan komisaris dalam perusahaan (Alan et al., 2017)	Dewan Komisaris = Jumlah anggota dewan komisaris (Alan et al., 2017)	Rasio
Ukuran Komite Audit (X4)	Banyaknya anggota komite audit dalam perusahaan (Alan et al., 2017)	Komite Audit = Jumlah anggota komite audit (Alan et al., 2017)	Rasio
Efisiensi Investasi (Y)	Efisiensi investasi terjadi apabila perusahaan telah melakukan investasi sesuai kemampuan perusahaan maka tidak terjadi <i>under investment</i> atau <i>over investment</i> . <i>Underinvestment</i> terjadi pada saat perusahaan tidak	$Investment_{i,t} = \beta^0 + \beta^1 Sales\ Growth_{i,t} + \epsilon_{i,t}$ (Biddle et al., 2009)	Rasio

	<p>melakukan atau telah melewatkan investasi yang menguntungkan perusahaan, sedangkan <i>overinvestment</i> adalah perusahaan berinvestasi diatas optimal (Biddle et al., 2009).</p>		
<p><i>Ukuran Perusahaan (Size)</i></p>	<p>Ukuran perusahaan merupakan ukuran untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan menggunakan aset yang dimiliki (Alan et al., 2017)</p>	<p>Ln Total Asset (Alan et al., 2017)</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Leverage (Lev)</i></p>	<p>Laverage merupakan penggunaan pinjaman dana atau modal untuk meningkatkan keuntungan dalam sebuah bisnis (Handayani et al., 2016)</p>	<p>DER = Total Hutang / Total Aset</p>	<p>Rasio</p>

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi yang relevan dalam pengolahan data, kemudian hasilnya akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data panel menggunakan alat statistik *Eviews 12*

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari tabel, grafik, nilai rata-rata (mean), median, modus, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data sampel dari konservatisme akuntansi, gender CEO, dewan komisaris, dan komite audit terhadap efisiensi investasi.

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Untuk mengestimasi model regresi data panel, terdapat 3 model pendekatan yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) Metode pemilihan model regresi data panel dapat dilakukan dengan cara:

1. *Common Effect Model*

Pendekatan *Common Effect* dengan model ini merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Pendekatan dengan model ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu. Kemudian digunakan metode *ordinary least square* untuk mengestimasi model data panel. Pada pendekatan ini berfokus pada suatu

dimensi individu atau waktu, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku individu adalah sama di setiap periode waktu (Ghozali, I & Ratmono, 2020)

2. *Fixed Effect Model*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diselesaikan dengan perbedaan intersep. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* dengan menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Salah satu cara untuk memperhatikan keunikan *cross section* dalam model regresi data panel adalah dengan membuat intersep berbeda untuk setiap perusahaan, namun tetap menggunakan asumsi koefisien slope tetap. Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV) (Ghozali, I & Ratmono, 2020).

3. *Random Effect Model*

Random effect merupakan perbedaan intersep diakomodasi oleh Error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan model random effect adalah menghilangkan masalah heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik *Generalize Least Square* (GLS) atau *Error Component Model* (ECM) (Ghozali, I & Ratmono, 2020)

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Ketiga model yang telah diestimasi akan ditentukan model mana yang paling tepat. Terdapat beberapa tahapan uji untuk memilih model regresi data panel (CEM, FEM, dan REM) berdasarkan karakteristik data yang memiliki, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan probability F dengan signifikan. Apabila nilai probability $F < 0,05$ maka model FEM yang lebih baik dibandingkan dengan model CEM. Sebaliknya apabila nilai probability $F > 0,05$ maka model CEM yang lebih baik daripada model FEM (Basuki A. T., 2014).

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk memilih model mana yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara nilai probability *chi-square* dengan signifikan. Apabila nilai probability *chi-square* $< 0,05$ maka model FEM lebih baik dibandingkan dengan REM. Sebaliknya apabila probability *chi-square* $> 0,05$ maka model REM lebih baik dibandingkan dengan FEM (Basuki A. T., 2014)

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji yang digunakan untuk memilih model mana yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Uji ini digunakan apabila pada tahap uji chow yang terpilih *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai probability $< 0,05$ maka artinya model yang tepat untuk regresi panel adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai probability $> 0,05$ maka model yang tepat untuk dipilih adalah CEM (Basuki A. T., 2014)

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen maupun independent mempunyai normal atau tidak. Uji ini dapat dilihat menggunakan uji statistik *Jarque-Bera Test*. *Jarque-Bera Test* merupakan uji statistik untuk mengetahui data berdistribusi normal. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai probabilitas kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi (Winarno, 2015)

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Masalah auto korelasi yang sering ditemukan pada suatu periode tertentu yaitu adanya kecenderungan mempengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada tahun berikutnya. Sedangkan data *cross section* masalah autokorelasi relative jarang ditemukan (Ghozali, 2013).

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai t statistic, R^2 , Uji F, Uji Durbin Watson (Ajjja, 2011). Uji Durbin Watson (DW) dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknyamasalah autokorelasi, dengan hipotesis awal:

H_0 : Tidak terdapat masalah autokorelasi

H_1 : Terdapat masalah autokorelasi

Hasil uji Durbin Watson selanjutnya dibandingkan dengan nilai DW tabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Dasar pengambilan keputusan DW-test

H_0	Keputusan	Rumus
Tidak ada auto positif	Tolak H_0	$0 < d < DI$
Tidak ada auto positif	Tidak ada keputusan	$dL < d < Du$
Tidak ada auto negative	Tolak H_0	$4-DI < d < 4$
Tidak ada auto negative	Tidak ada keputusan	$4-Du < d < 4-DI$
Tidak ada auto positif dan negative	Terima H_0	$Du < d < 4-dU$

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji ARCH. Uji ARCH Heteroskedastisity kriteria untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, apabila variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas apabila sama disebut homoskedastisitas. Apabila nilai Prob F pada model menunjukkan nilai lebih 31 besar dari alpha (0,05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model (Ghozali, 2016)

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya masalah

multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi antara dua variabel. Jika nilai korelasi antar variabel independen melebihi 0,80 maka model penelitian terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi kurang dari 0,80 maka model penelitian tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, I & Ratmono, 2020)

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisiensi determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependen. Uji koefisiensi determinasi dapat dilihat dari perolehan nilai R^2 menunjukkan tingkat kemampuan seluruh variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model (Ghozali, 2016).

3.8.6 Uji ketepatan model (Uji F)

Uji F di gunakan untuk menunjukkan variabel bebas yang masuk dalam model regresi dan berdampak terhadap variabel terikat. Uji ini untuk melihat pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen. Uji yang diambil jika F hitung signifikan atau lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) bearti variabel independent yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya jika harga F hitung tidak signifikan dan lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) bearti variabel independent yang dimasukkan dalam model regresi tidak mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.8.7 Analisis Regresi Berganda

Merupakan alat uji untuk mengukur hubungan variabel dependen (Y) dengan variabel independent (X). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Efisiensi Investasi

α : Konstanta

X_1 : Konservatisme Akuntansi

X_2 : Gender CEO

X_3 : Dewan Komisaris

X_4 : Komite Audit

β_1 : Konvergensi regresi dari X_1

β_2 : Konvergensi regresi dari X_2

β_3 : Konvergensi regresi dari X_3

β_4 : Konvergensi regresi dari X_4

e : *Error* atau tingkat kesalahan prediksi

3.8.8 Uji hipotesis (Uji Statistik t)

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 1\%$ 5% dan 10%) (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikan ($\text{sig} < \alpha$) maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau profitabilitas $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, gender ceo, dan tata kelola terhadap efisiensi investasi. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang diunduh dari situs www.idx.co.id.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan diperoleh sebanyak 80 data perusahaan dengan data observasi 240 perusahaan. Memenuhi asumsi kelayakan model regresi pada model penelitian ini dilakukan adanya *outlier* pada persamaan untuk dieliminasi. Eliminasi dalam sampel ini bertujuan karena adanya data ekstrim yang dapat mengganggu model penelitian. Menurut (Ghozali, I & Ratmono, 2020) cara untuk outlier dapat dilakukan menggunakan metode *Z-score* yaitu dengan menentukan nilai batas yang dikategorikan sebagai data ekstrem. Data dalam penelitian ini akan dilakukan outlier ketika memiliki nilai lebih 3. Penelitian ini menggunakan bantuan Ms. Excel untuk mencari nilai ekstrem yang dikategorikan sebagai data outlier.

Setelah mengeliminasi data ekstrim diperoleh 44 data perusahaan manufaktur dengan data observasi sebanyak 132 perusahaan yang layak dalam

penelitian ini. berikut rincian proses pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel

4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tahapan Seleksi Sampel Penelitian Dengan Kriteria

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.	164
Perusahaan manufaktur yang tidak berturut-turut menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode 2018-2020.	(20)
Perusahaan manufaktur yang memiliki rugi selama periode 2018-2020	(64)
Data <i>outlier</i> (3 x 36)	(108)
Total sampel penelitian	44
Total Tahun Pengamatan	3 Tahun
Total data yang diamati (3 x 44) 2018-2020	132

Bab ini menjelaskan analisis dan pembahasan data yang berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data yang meliputi: statistik deskriptif, hasil uji pemilihan model, hasil uji asumsi klasik, hasil uji ketepatan model, hasil uji regresi berganda, hasil uji hipotesis, dan membahas hasil analisis data.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

	EFIS	KONSER	GC	KA	DK	LEV	SIZE
Mean	-0.852772	0.178701	0.068182	2.924242	4.189394	0.424695	28.55562
Median	-0.320672	-0.174321	0.000000	3.000000	3.500000	0.436748	28.47580
Maximum	-0.022827	93.30482	1.000000	3.000000	9.000000	0.844782	32.72561
Minimum	-41.85647	-101.9330	0.000000	2.000000	2.000000	0.000442	23.58905
Std. Dev.	4.462996	13.05540	0.253018	0.265618	1.870350	0.190760	1.756350
Skewness	-8.225415	-0.260528	3.426345	-3.206551	0.777320	-0.147169	0.080103
Kurtosis	70.12696	51.41872	12.73984	11.28197	2.613124	2.307447	3.050822
Jarque-Bera	26271.62	12895.54	780.0308	603.4537	14.11620	3.114458	0.155368
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000860	0.210719	0.925257
Sum	-112.5659	23.58850	9.000000	386.0000	553.0000	56.05978	3769.342
Sum Sq. Dev.	2609.302	22328.08	8.386364	9.242424	458.2652	4.767020	404.1042
Observations	132	132	132	132	132	132	132

Tabel 4.3

Statistik Variabel Dummy Gender CEO

NILAI	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN	PRESENTASI
1	Perusahaan yang memiliki ceo wanita	9	6,81%
0	Perusahaan yang tidak memiliki ceo wanita	123	93,18%
	Total	132	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Efisiensi Investasi

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa efisiensi investasi memiliki nilai minimum sebesar $-41,85647$ yang terdapat pada perusahaan

dengan kode KAEF tahun 2018 dan nilai tertinggi sebesar -0.022827 yang terdapat pada perusahaan dengan kode GGRM tahun 2020. Nilai tengah atau median sebesar -0,320672 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 4,462996. Nilai rata-rata (*mean*) efisiensi investasi sebesar -0,852772 yang bernilai negatif. Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan manufaktur secara rata-rata mengalami *underinvestment*. (Nathaniel & Butar, 2019)

2. Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa variabel konservatisme akuntansi mempunyai nilai minimum sebesar -101,9330 dari perusahaan Kimia Farma Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 93,30482 dari perusahaan Chandra Asri Petrochemical Tbk tahun 2020. Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.178701 nilai standar deviasi sebesar 13.05540 lebih besar dari nilai rata-rata yang berarti bersifat heterogen yang artinya konservatisme akuntansi mempunyai sebaran data yang tinggi pada perusahaan. (Saputra & Wicaksono, 2022)

3. Gender CEO

Gender CEO diukur menggunakan variabel dummy. Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terdapat 9 perusahaan yang memiliki CEO wanita dan 123 perusahaan tidak memiliki dewan direksi wanita. Jumlah perusahaan yang memiliki CEO wanita pada penelitian ini sebesar 6,81%, sedangkan jumlah perusahaan yang tidak memiliki CEO wanita pada penelitian ini sebesar 93,18%.

4. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ukuran dewan komisaris yang paling kecil sebanyak 2 dan ukuran dewan komisaris yang paling banyak 9 orang. Perusahaan yang memperoleh nilai minimum adalah PT Astra Internasional Tbk, PT Beton Manunggal Tbk. Perusahaan yang memiliki nilai maksimum PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT Sumi Indo Kabel Tbk. Nilai tengah atau median sebesar 3,500000 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,870350. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,189394. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki presentase perbandingan ukuran dewan komisaris sebesar 4,1% sehingga dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan manufaktur telah memenuhi peraturan OJK Nomor 33 Tahun 2014.

5. Ukuran Komite Audit

Ukuran komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa ukuran dewan komisaris yang paling kecil sebanyak 2 dan ukuran dewan komisaris yang paling banyak 3 orang. Perusahaan yang memperoleh nilai minimum adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indo-Rama Synthetics Tbk. Perusahaan yang memperoleh nilai maksimum adalah PT Impact Pratama Industri Tbk, PT Indospring Tbk dan PT Sky Energy Indonesia Tbk. Nilai tengah atau median sebesar 3,000000 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,265618. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,924242. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki presentase perbandingan ukuran komite audit sebanyak 2,9% sehingga dapat diartikan bahwa

rata-rata perusahaan manufaktur telah memenuhi peraturan OJK No.55/PJOK.04/2015.

6. Leverage

Leverage diukur dengan total hutang/total asset. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa variabel kontrol leverage memiliki nilai terendah sebesar 0,000442 yang terdapat pada perusahaan dengan kode KDSI tahun 2018 dan nilai tertinggi sebesar 0,844782 yang terdapat pada perusahaan dengan kode ALKA tahun 2018. Nilai tengah atau median sebesar 0,424695 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,190760. Kemudian untuk nilai rata-rata (*mean*) leverage yaitu sebesar 0,424695.

7. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln Total Asset. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel kontrol ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 23,58905 yang terdapat pada perusahaan dengan kode ICBP tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 32,72561 yang terdapat pada perusahaan dengan kode DVLA 2020. Nilai tengah atau median sebesar 28,47580 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1,756350. Kemudian untuk nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan yaitu sebesar 28.55562

4.2.2 Uji Model

1. *Common Effect Model* (CEM)

Pengujian pertama yang dilakukan dengan menggunakan uji *Common Effect Model*, berikut hasil yang diperoleh dari *Common Effect Model*:

Tabel 4.4**Hasil Uji *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.56664	5.960807	-3.450311	0.0008
KONSER	0.120487	0.023459	5.136117	0.0000
GC	-5.714753	1.261900	-4.528687	0.0000
KA	4.738416	1.201979	3.942177	0.0001
DK	-0.247556	0.187851	-1.317833	0.1900
LEV	-0.981367	1.620509	-0.605592	0.5459
SIZE	0.268935	0.201640	1.333736	0.1847
R-squared	0.431901	Mean dependent var		-0.852772
Adjusted R-squared	0.404632	S.D. dependent var		4.462996
S.E. of regression	3.443651	Akaike info criterion		5.362514
Sum squared resid	1482.342	Schwarz criterion		5.515390
Log likelihood	-346.9259	Hannan-Quinn criter.		5.424636
F-statistic	15.83867	Durbin-Watson stat		1.105690
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Setelah diuji dengan menggunakan *Common Effect Model* (CEM) maka selanjutnya diuji menggunakan *Fixed effect Model* (FEM) sebagai berikut.

Tabel 4.5**Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.30186	10.79496	5.956653	0.0000
KONSER	0.112934	0.018897	5.976376	0.0000
GC	0.741120	1.643720	0.450880	0.6533
KA	1.801196	1.309555	1.375426	0.1727
DK	-0.258196	0.392948	-0.657073	0.5130
LEV	-25.60168	4.770737	-5.366399	0.0000
SIZE	-2.049960	0.340623	-6.018263	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.831313	Mean dependent var		-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var		4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion		4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion		5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.		5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat		1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

3. *Random Effect Model* (REM)

Setelah diuji menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) selanjutnya diuji menggunakan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut.

Tabel 4.6**Hasil Uji *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.466095	5.696059	-1.310748	0.1923
KONSER	0.116320	0.016725	6.955089	0.0000
GC	-4.262441	1.144801	-3.723304	0.0003
KA	3.373939	1.010039	3.340405	0.0011
DK	-0.137996	0.185692	-0.743145	0.4588
LEV	-2.831254	1.681045	-1.684222	0.0946
SIZE	-0.042111	0.190630	-0.220907	0.8255
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.735962	0.3596
Idiosyncratic random			2.316837	0.6404
Weighted Statistics				
R-squared	0.319109	Mean dependent var		-0.520499
Adjusted R-squared	0.286426	S.D. dependent var		3.442394
S.E. of regression	2.907903	Sum squared resid		1056.988
F-statistic	9.763836	Durbin-Watson stat		1.252238
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.394881	Mean dependent var		-0.852772
Sum squared resid	1578.937	Durbin-Watson stat		0.838285

Sumber: Data yang diolah dengan *eviews* 12, 2023

4.2.3 Teknik Pengujian Model

Setelah mengolah data pemilihan model, langkah selanjutnya adalah memilih model penelitian yang paling tepat digunakan antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hipotesis pada uji chow adalah sebagai berikut.

H_0 : Model CEM yang dipilih apabila *probability cross-section chi-square* $> 0,05$

H_1 : Model FEM yang dipilih apabila *probability cross-section chi-square* $< 0,05$

Kriteria keputusan : Apabila nilai *probability cross-section chi-square* $< 0,05$ H_0 ditolak.

Tabel 4.7

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.515298	(43,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	160.281429	43	0.0000

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai *probability cross-section chi-square* sebesar $0.0000 < 0,05$ H_0 ditolak. Sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut.

H_0 : Model REM yang dipilih apabila *probability cross-section random* $> 0,05$

H_1 : Model FEM yang dipilih apabila *probability cross-section random* $< 0,05$

Kriteria keputusan : Apabila nilai *probability cross-section random* $< 0,05$ H_0 ditolak

Tabel 4.8

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	77.915035	6	0.0000

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai *probability cross-section random* sebesar $0.0000 < 0,05$ H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dari hasil uji chow dan uji hausman menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas masing-masing model $< 0,05$ model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

4.2.4 Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

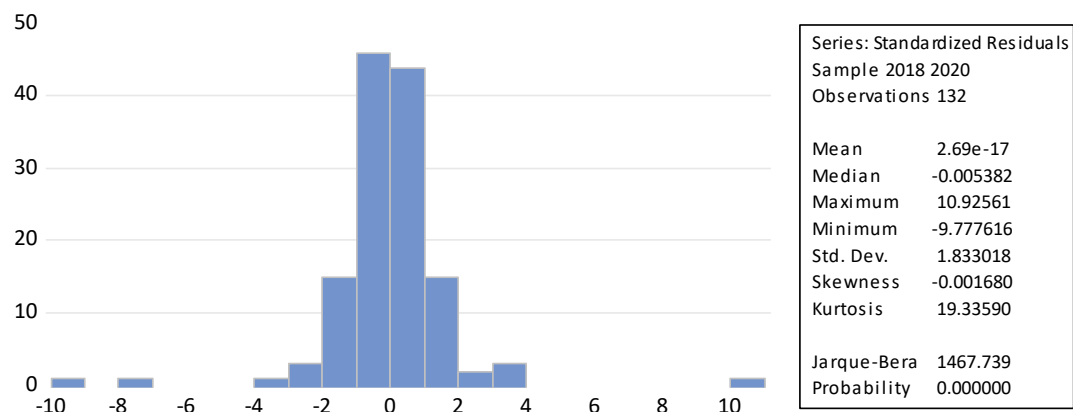
1. Uji Normalitas Data

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data dari variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai *probability* $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Nilai *probability* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa hasil *Jarque-Bera* sebesar 1467,739 dan *probability* sebesar 0.000000. Hasil tersebut kurang dari nilai probabilitas 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Peneliti juga sudah melakukan berbagai metode dengan *outlier* dan transformasi data namun hasil yang didapat tetap tidak berdistribusi normal. Apabila uji normalitas pada penelitian ini memberikan hasil cenderung tidak normal maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika jumlah data penelitian cukup banyak ($n > 30$) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gurajati, 2003).

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu sama yang lain. Menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji ARCH. Model regresi dinyatakan terbebas dari masalah heterokedastisitas apabila nilai $prob > 0,05$. Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan uji ARCH.

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas			
Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.686807	Prob. F(1,153)	0.4085
Obs*R-squared	0.692675	Prob. Chi-Square(1)	0.4053

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Hasil tampilan output diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel > 005 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heterokedastisitas dalam model.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Mengetahui terjadinya multikolinearitas dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen, jika lebih dari 0,80 maka model penelitian tersebut terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika kurang dari 0,80 maka model penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinearitas					
KONSER	GC	KA	DK	LEV	SIZE
1.000000	-0.111764	0.105229	0.054673	-0.004321	-0.047632
-0.111764	1.000000	-0.263310	-0.011365	0.196755	-0.073645
0.105229	-0.263310	1.000000	-0.078458	-0.081327	0.117805
0.054673	-0.011365	-0.078458	1.000000	0.076926	0.488549
-0.004321	0.196755	-0.081327	0.076926	1.000000	0.090006
-0.047632	-0.073645	0.117805	0.488549	0.090006	1.000000

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas korelasi antar variabel satu sama lain menunjukkan tidak terdapat adanya korelasi antar variabel yang tinggi di atas 0,80. Sehingga tidak terdapat adanya masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi masalah autokorelasi dapat menggunakan *serial correlation LM test*, jika nilai Prob. Chi-Square lebih besar dari 0,05 maka data terbebas dari masalah autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.831313	Mean dependent var	-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var	4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion	4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion	5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.	5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat	1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.800443. nilai tersebut memenuhi asumsi $dU < dW < 4-Du$ ($1.74094 < 1.800443 < 2,25906$). Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi autokorelasi.

4.2.5 Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka

variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji F:

Tabel 4.12

Hasil Uji Ketepatan Model (Uji F)

R-squared	0.831313	Mean dependent var	-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var	4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion	4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion	5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.	5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat	1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 8.247113 dengan prob (F-statistic) sebesar 0.000000. Oleh karena itu probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel konservatisme akuntansi, gender CEO, ukuran komite audit, dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen konservatisme akuntansi, gender CEO, ukuran komite audit dan ukuran dewan komisaris terhadap variabel dependen efisiensi investasi. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.831313	Mean dependent var	-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var	4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion	4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion	5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.	5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat	1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang diolah dengan eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.730513 atau 73.0513%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi efisiensi investasi dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independent dan dua variabel kontrol sebesar 73.0513% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

4.2.7 Analisis Hasil Uji Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Pemilihan metode *Fixed Effect Model* sebagai metode analisis data panel pada uji sebelumnya yang diuji melalui uji chow, uji hausman, sehingga yang menjadi model paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.30186	10.79496	5.956653	0.0000
KONSER	0.112934	0.018897	5.976376	0.0000
GC	0.741120	1.643720	0.450880	0.6533
KA	1.801196	1.309555	1.375426	0.1727
DK	-0.258196	0.392948	-0.657073	0.5130
LEV	-25.60168	4.770737	-5.366399	0.0000
SIZE	-2.049960	0.340623	-6.018263	0.0000

Sumber: Data yang diolah dengan *eviews* 12, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel, berikut model regresi data panel yang diperoleh

$$C = 64.30186 + 0.112934 \text{ KONSER} + 0.741120 \text{ GC} + 1.801196 \text{ KA} - 0.258196$$

$$\text{DK} - 25.60168 \text{ LEV} - 2.049960 \text{ SIZE}$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam model regresi ini adalah sebesar 64.30186, nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen pada penelitian ini bernilai 0 maka nilai efisiensi investasi sebesar 64.30186.
2. Nilai koefisien regresi variabel konservatisme akuntansi sebesar 0.112934. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai konservatisme akuntansi akan diikuti dengan penurunan efisiensi investasi sebesar 0.112934.
3. Nilai koefisien regresi variabel gender CEO sebesar 0.741120. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai gender CEO akan diikuti dengan kenaikan efisiensi investasi sebesar 0.741120.
4. Nilai koefisien regresi variabel ukuran komite audit sebesar 1.801196. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai ukuran komite audit akan diikuti dengan kenaikan efisiensi investasi sebesar 1.801196.
5. Nilai koefisien regresi variabel ukuran dewan komisaris sebesar -0.258196. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai ukuran dewan komisaris akan diikuti dengan kenaikan efisiensi investasi sebesar -0.258196.
6. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar -25.60168. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai *Leverage* akan diikuti dengan kenaikan efisiensi investasi sebesar -25.60168.

7. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (Size) sebesar -2.049960. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan satu satuan nilai ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan efisiensi investasi sebesar -2.049960.

4.2.8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji t:

Tabel 4.15

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.30186	10.79496	5.956653	0.0000
KONSER	0.112934	0.018897	5.976376	0.0000
GC	0.741120	1.643720	0.450880	0.6533
KA	1.801196	1.309555	1.375426	0.1727
DK	-0.258196	0.392948	-0.657073	0.5130
LEV	-25.60168	4.770737	-5.366399	0.0000
SIZE	-2.049960	0.340623	-6.018263	0.0000

Sumber: Data yang diolah dengan evIEWS 12, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.15 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Variabel Konservatisme Akuntansi

Hipotesis pertama (H₁) adalah konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti $< 0,05$. Artinya konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Variabel Gender CEO

Hipotesis kedua (H₂) adalah Gender CEO berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas sebesar 0.6533

yang berarti $> 0,05$ menunjukkan bahwa Gender CEO tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Artinya Gender CEO berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Variabel Ukuran Komite Audit

Hipotesis ketiga (H_3) adalah ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas sebesar 0.1727 yang berarti $> 0,05$. Artinya ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

4. Variabel Ukuran Dewan Komisaris

Hipotesis ketiga (H_4) adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas sebesar 0.5130 yang berarti $> 0,05$. Artinya ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

4.3 Pembahasan Hipotesis

4.3.1 Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Efisiensi investasi

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,0000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 0,112934. Sehingga menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini didukung. Artinya bahwa investasi yang efisien dipengaruhi secara signifikan oleh konservatisme akuntansi yang semakin tinggi.

Hal ini sejalan dengan teori agensi yang mana pihak manajemen lebih mengetahui informasi-informasi yang menguntungkan atau tidak untuk perusahaan. Dengan penerapan konservatisme, perusahaan dapat mengontrol manajer agar bertindak sesuai dengan kepentingan para stakeholder. Perusahaan yang konservatif dalam mengelola investasinya akan cenderung lebih efisien. Perusahaan yang konservatif akan lebih cepat merespon bad news dan kerugian yang terjadi dimasa depan dengan lebih cepat diketahui. Selain itu, konservatisme memiliki peran penting pada laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar mengambil keputusan terkait investasi. Hal ini menyebabkan manajer akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi agar terciptanya efisiensi investasi.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu Lara et al., (2015), Razzaq et al., (2016), Fathmaningrum & Dewi, (2021), Saputra & Wicaksono, (2022) dan Rizky et al., (2023) bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi dengan menerapkan prinsip konservatisme membantu manajer untuk mengurangi kemungkinan mengambil keputusan yang tidak efisien termasuk terkait dengan investasi yang dilakukan perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Gender CEO Terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah gender CEO berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,6533 ($p > 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 0,741120. Sehingga menunjukkan bahwa gender CEO tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi

khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak terdukung.

Hal ini tidak sejalan dengan teori keagenan yang mana adanya hubungan pemegang saham dan manager yang mana kepentingan tidak selalu sejalan. Dimana perusahaan yang dipimpin wanita menghindari risiko tapi meninggalkan keuntungan yang tinggi ditimbang laki-laki. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Darmawan, (2022) dan Adhariani & Ramadhani, (2015) yang menyatakan bahwa keberagaman gender tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal ini terjadi karena karakteristik wanita itu sendiri yang cenderung menghindari risiko dibandingkan dengan pria sehingga besar kemungkinan akan terjadinya underinvestment. Hal ini di dukung oleh penelitian Faccio et al., (2016) yang mengatakan bahwa bahwa CEO wanita memiliki kecenderungan untuk melewati peluang investasi yang menguntungkan dengan risiko yang lebih tinggi sehingga menyebabkan efisiensi investasi perusahaan tidak efisien.

Selain itu hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang memiliki CEO Wanita hanya sebesar 6,81% sedangkan yang tidak memiliki CEO Wanita sebesar 93,18% dengan ini menunjukkan bahwa culture atau budaya di Indonesia yang masih cenderung mengedepankan pria dibanding dengan wanita dengan ini bisa menjadi faktor tidak berpengaruhnya keberagaman gender terhadap efisiensi investasi. sehingga wanita memiliki persentase yang lebih kecil daripada pria dalam menduduki jabatan di perusahaan dan menyebabkan tidak beragamnya dewan direksi pada suatu perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,5130 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi -0,258196. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak terdukung.

Hal ini tidak sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa terdapat konflik antara pemilik (principal) dan manajemen (agent), dimana manajemen perusahaan cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan diri sendiri dibandingkan kepentingan pemilik perusahaan. Ukuran dewan komisaris yang semakin besar dianggap dapat mempengaruhi efisiensi investasi perusahaan karena dewan komisaris memiliki peran dalam fungsi pengawasan dan mengendalikan manajemen perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan, karena jumlah anggota dewan yang terlalu besar mengakibatkan kemampuan anggota dewan dalam mengontrol manajemen menjadi kurang optimal. Sehingga dari segi ukuran (*size*) dewan komisaris tidak akan berpengaruh banyak pada keputusan investasi perusahaan yang berpengaruh pada tingkat efisiensi perusahaan (Alan et al., 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alan et al., (2017) yang menyatakan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dewan komisaris adalah bagian perusahaan yang mempunyai peranan

memberikan kontrol dan nasihat pada dewan direksi dan menjamin bahwa perusahaan menjalankan sesuai *good corporate governance*. Meski pada akhirnya pengambilan keputusan investasi adalah kewenangan dewan direksi. Menurut pedoman *Tata Kelola Perusahaan* di Indonesia jumlah anggota dewan komisaris harus sesuai dengan efektifitas pengambilan keputusan perusahaan. Di perusahaan jumlah dewan komisaris berbeda-beda menurut peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014 dewan komisaris paling kurang terdiri dari dua orang. Jumlah dewan komisaris yang lebih dari dua orang, maka jumlah komisaris independent wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris.

4.3.4 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Efisiensi Investasi

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi. Nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,1727 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien regresi 1,801196. Sehingga menunjukkan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, hipotesis keempat dalam penelitian ini tidak terdukung.

Penelitian ini tidak sejalan dengan teori agency yang menyatakan bahwa hubungan keagenan antara agent (manajemen) dengan principal (pemegang saham) akan menimbulkan asimetri informasi yang mendorong pihak manajemen melakukan moral hazard, agar pihak manajemen tidak melakukan moral hazard maka diperlukan mekanisme pengawasan yaitu tata kelola dimana salah satunya adalah berfungsinya komite audit dalam perusahaan. Keberadaan komite audit

dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani suatu masalah yang terjadi di perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Odelia et al., (2022) dan Wijaya & Cahyati, (2021) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi investasi. Berdasarkan peraturan dari OJK No.55/PJOK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, OJK mensyaratkan keanggotaan komite audit paling sedikit terdiri dari tiga orang yang berasal dari komisaris independent dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa komite audit membantu dewan komisaris dalam fungsi pengawasan, namun pada akhirnya tetap pengambilan keputusan investasi tetap pada kewenangan dewan direksi. Pada penelitian ini memberikan bukti bahwa berapapun jumlah anggota komite audit tidak akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan investasi perusahaan yang efisien (Wijaya & Cahyati, 2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020. Hasil dari penelitian ini dengan menerapkan konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manager dalam mengambil keputusan.
2. Gender CEO tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Banyaknya jumlah komite audit dalam perusahaan tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi perusahaan yang efisien.
4. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Banyaknya jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan sehingga dari segi ukuran tidak berpengaruh banyak pada keputusan investasi perusahaan yang pada tingkat efisiensi perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini terjadi ketidaknormalan data penelitian pada uji normalitas peneliti sudah melakukan berbagai cara untuk menormalkan

yaitu dengan melakukan outlier data dan transformasi data tapi dari cara tersebut data penelitian pada uji normalitas tetap tidak normal, maka dari itu penelitian menggunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika jumlah data penelitian cukup banyak ($n > 30$) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Gurajati, 2003)

2. Berdasarkan pada hasil penelitian dari variabel indenpenden gender CEO yang digunakan penelitian ini tidak dapat mempengaruhi efisiensi investasi, jumlah perusahaan yang memiliki CEO Wanita lebih kecil sedangkan yang tidak memiliki CEO Wanita lebih besar sehingga menjadi faktor tidak berpengaruhnya gender terhadap efisiensi investasi

5.3 Saran

Saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan sektor lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia serta menambah periode pengamatan agar tidak terjadi ketidaknormalan data penelitian pada uji normalitas.
2. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel lain sebagai variabel independent yang mungkin dapat berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, D., & Ramadhani, Z. I. (2015). *Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi*.
- Ajija. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Alan, A., Saputra, D., & Wardhani, R. (2017). *Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris , Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Efisiensi Investasi*. 21(1).
- Aminu, L. (2016). *Accounting Conservatism and Investment Efficiency of Listed*. 167–177. <https://doi.org/10.19085/journal.sijbpg031101>
- Andreas, H. H., Ekonomika, F., Kristen, U., Wacana, S., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2017). *Konservatisme Akuntansi di Indonesia*. 20(1), 1–23.
- Barclay, S. P. K. M., Christie, A., Daley, M., Lilien, S., & Pearson, N. (1997). *Accounting*. 24, 3–37.
- Basuki A. T. (2014). *Buku Praktikum Eviews*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Biddle, G. C., Hilary, G., & Verdi, R. S. (2009). How does financial reporting quality relate to investment efficiency? *Journal of Accounting and Economics*, 48(2–3), 112–131. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2009.09.001>
- Bzeouich, B., & Dammak, N. (2019). *Earnings Management and Corporate Investment Efficiency: does the board of directors matter?* <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2018-0044>
- Chen, J., Leung, W. S., & Evans, K. P. (2018). Female Board Representation , Corporate Innovation and Firm Performance Jie Chen. *Journal of Empirical Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2018.07.003>
- Darmawan, J. (2022). *Pengaruh Keberagaman Gender dan Pengungkapan Risiko Terhadap Efisiensi Investasi (The Effect of Gender Diversity and Risk Disclosure on Investment Efficiency)*. 1(1), 29–47.
- Ditaria. (2016). *Analisis Gender, Peran Kepemimpinan Perempuan*. 1–14.
- Faccio, M., Marchica, M., & Mura, R. (2016). CEO gender , corporate risk-taking , and the efficiency of capital allocation. *Journal of Corporate Finance*, 39, 193–209. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.02.008>
- Fajriani, A., Wijaya, S. Y., & Widyastuti, S. (2021). *Determinasi efisiensi investasi*. 2, 1541–1554.
- Fathmaningrum, E. S., & Dewi, D. R. (2021). *Determinan Efisiensi Investasi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Moderasi*. 5(2), 185–196.
- Fransiska, E., & Triani, N. N. A. (2019). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi*.
- Fuensanta, m., Gomariz, c., Pedro, j., & Ballesta, s. (2013). *Financial Reporting quality, debt maturity and investment efficiency*.

- <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.07.013>
- Ghozali, I & Ratmono, D. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). *The changing time-series properties of earnings , cash # ows and accruals : Has " nancial reporting become more conservative ?* & 29.
- Gurajati, D. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, U. T., Siregar, S. V., & Tresnaningsih, E. (2016). Kualitas pelaporan keuangan, mekanisme governance, dan efisiensi investasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 270–287. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2016.08.7021>
- Harris, C. K. (2014). *Women Directors on Public Company Boards : Does a Critical Mass Affect Leverage ?*
- Hope, K. and T. W. B. (2008). *Managerial Empire Building and Firm Disclosure*. 46(3). <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00289.x>
- Houcine, A. (2013). *Does accounting conservatism affect firm investment efficiency in an emerging market ? Evidence from Tunisian context Asma Houcine*. 2(3).
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory of the firm : managerial behavior , agency costs and ownership structure i . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements of the theory of e*. 3, 305–360.
- Juanda, A. (2007). *Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi Terhadap hubungan antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi*. 1–25.
- Juliani, Dina; Wardhani, r. (2018). *Pengaruh Konservatisme terhadap efisiensi Investasi dan Agency Cost sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang melakukan Merger dan Akuisisi di Asia Tenggara*. 10(1), 49–62. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.11872>
- Lara, j. m. g., Lara, g., & Osma, b. g. (2015). Author ' s accepted manuscript. *journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.07.003>
- Nathaniel, A. S., & Butar, S. B. (2019). *Determinan Efisiensi Investasi*

- Perusahaan Publik di Indonesia*. 17(2), 192–205.
- Odelia Peri, A., Wijaya, H., & Kristina, N. (2022). *Pengaruh Komite Audit, kepemilikan institusional, dan kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021*. 11(2), 123–129. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i2.4572>
- Razzaq, N., Rui, Z., & Donghua, Z. (2016). *Accounting Conservatism Alleviates Firm ' s Investment Efficiency: An Evidence from China*. 5(4), 85–94. <https://doi.org/10.11648/j.ijber.20160504.12>
- Rizky, A., Devi, M., Praptapa, A., & Farida, Y. N. (2023). *Pengaruh Spesialisasi auditor , maturitas utang , Konservatisme Akuntansi , dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Efisiensi Investasi*. 5(6), 2613–2622.
- Rizky Simanungkalit, E. (2017). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan e Rizky Simanungkalit universitas katolik soegijapranata*. 15(2), 179–199.
- Roudhotul Jannah, H., & Putri Rahmawati, i. (2020). *Corporate Governance dan Efisiensi Investasi pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index*. 20(2), 159–172.
- Salami, K. A. (2011). Analysis of the Relationship between Share Ownership Structure , Corporate Governance Structure , and Corporate Investment Efficiency , using GSE Market Data (2005-9). *Journal of Accounting and Finance*, 11(i), 111–118.
- Saputra, M. R., & Wicaksono, R. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Efisiensi Investasi pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 708–722.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistyowati & Fidina. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan*. 6, 121–137.
- Ullah, i., & Majeed, m. a. (2020). *Female Ceos and Investment Efficiency: evidence from an emerging economy*. <https://doi.org/10.1108/par-08-2019-0099>
- Widowati, a., & Lasdi, l. (2021). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Debt Maturity pada Efisiensi Investasi anete widowati I*. 10(1), 20–30. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i1.3452>
- Wijaya, v. p., & Cahyati, a. d. (2021). Determinan Efisiensi Investasi pada Perusahaan di Indonesia. *Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 183–198.
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (Edisi 4)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Xu, X., Wang, X., & Han, N. (2012). *Accounting Conservatism, Ultimate Ownership and Investment Efficiency*. 2(1), 53–77.

<https://doi.org/10.1108/20441391211197456>

Yulia, A., & Harvi, T. (2011). *Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. 1–14.

LAMPIRAN

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi							X				x	x	x											
2	Revisi Proposal							x																	
3	Seminar Proposal																								
4	Pengumpulan Data										x					X									
5	Analisis Data															x			X						
6	Penulisan Naskah Akhir Skripsi																		x	x					
7	Pendaftaran Munaqosah																				x				
8	Munaqosah																								
9	Revisi Skripsi																								

Lampiran 1

Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
4	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
5	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
6	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
7	BTON	Astra International Tbk
8	BUDI	Budi Starch & Sweetner Tbk
9	CAKK	Cahayaputra Asa Kramik Tbk
10	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
13	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
14	GGRM	Gudang Garam Tbk
15	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
16	IMPC	Hartadinata Abadi Tbk
17	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
18	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
21	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
22	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
23	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
24	JECC	Jembo Cable Company Tbk
25	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
26	KAEF	Kimia Farma Tbk
27	KMTR	Kirana Megatara Tbk
28	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
29	MDKI	Emdeki Utama Tbk
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
31	PBRX	Pan Brothers Tbk
32	PYFA	Pyridam Farma Tbk
33	SCCO	Supreme Cable Mnuufacturing &Commerce
34	SIPD	Sierad Produce Tbk
35	SKBM	Sekar Bumi Tbk
36	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
37	SPMA	Suparma Tbk

38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
39	SRSN	Indo Acidatama Tbk
40	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
41	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
42	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
43	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
44	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Lampiran 2

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi semua variabel

No	Kode	Tahun	EFS	KONSER	GC	KA	DK	LEV	SIZE
1	ADES	2018	-0.3223	-0.266	0	3	3	0.45316	27.5046
2	ADES	2019	-0.3168	-0.2786	0	3	3	0.28836	27.5059
3	ADES	2020	-0.2744	-0.3036	0	3	3	0.26938	27.5889
4	AGII	2018	-0.2658	-0.1762	0	3	6	0.52649	29.5253
5	AGII	2019	-0.2929	-0.1883	0	3	6	0.53004	29.5799
6	AGII	2020	-0.2864	-0.2247	0	3	6	0.52508	29.5941
7	AKPI	2018	-0.2924	-0.6996	0	3	6	0.59815	28.7528
8	AKPI	2019	-0.2641	0.06065	0	3	6	0.55165	28.6523
9	AKPI	2020	-0.3573	0.06224	0	3	6	0.50312	28.6034
10	ALKA	2018	-0.2975	0.04984	0	3	3	0.84478	27.1986
11	ALKA	2019	-0.3198	-0.0224	1	3	3	0.82674	27.1282
12	ALKA	2020	-0.1922	-0.1766	0	3	3	0.7487	26.7603
13	AMIN	2018	-0.3283	-0.1868	0	3	2	0.49533	26.6119
14	AMIN	2019	-0.3192	-0.1247	0	3	2	0.48799	26.7265
15	AMIN	2020	-0.286	-0.0817	0	3	2	0.5009	26.7651
16	ARNA	2018	-0.3099	-0.3871	0	3	4	0.33656	28.1336
17	ARNA	2019	-0.2897	-0.3913	0	3	4	0.34592	28.2183
18	ARNA	2020	-0.3356	-0.4401	0	3	4	0.33771	28.3092
19	BTON	2018	-0.3315	-0.1647	0	3	2	0.15738	26.1048
20	BTON	2019	-0.3229	-0.048	0	3	2	0.20093	26.1638
21	BTON	2020	-0.2936	-0.0834	0	3	2	0.19667	26.1824
22	BUDI	2018	-0.3133	-0.2387	0	3	3	0.63852	28.8527
23	BUDI	2019	-0.3061	-0.2501	0	2	3	0.57153	28.7296
24	BUDI	2020	-0.3175	-0.3445	0	2	3	0.55378	28.7172
25	CAKK	2018	-0.2689	-0.0812	0	3	2	0.3284	26.519
26	CAKK	2019	-0.1978	0.01263	0	3	2	0.32757	26.5221
27	CAKK	2020	-0.3313	-0.1085	0	3	2	0.36453	26.5951
28	CAMP	2018	-0.3335	-0.4389	0	3	3	0.11835	27.6353
29	CAMP	2019	-0.329	-0.4276	0	3	3	0.11549	27.687
30	CAMP	2020	-0.324	-0.409	0	3	3	0.11516	27.7143
31	DLTA	2018	-0.3205	-0.2539	0	3	5	0.15711	28.052
32	DLTA	2019	-0.3119	-0.3123	0	3	5	0.14896	27.9859
33	DLTA	2020	-0.3346	-0.2375	0	3	5	0.16782	27.8344
34	DPNS	2018	-0.3205	-0.2127	0	3	3	0.13805	26.4984

35	DPNS	2019	-0.3221	-0.1547	0	3	2	0.11328	26.4858
36	DPNS	2020	-0.3045	-0.1228	0	3	3	0.10238	26.4831
37	FASW	2018	-0.2617	-0.3044	0	3	3	0.60891	30.0257
38	FASW	2019	-0.2754	-0.2329	0	3	8	0.56356	30.0061
39	FASW	2020	-0.2909	-0.2976	0	3	9	0.60193	30.0745
40	GGRM	2018	-0.27	0.30712	0	3	3	0.34681	31.8665
41	GGRM	2019	-0.2612	0.25945	1	3	4	0.35242	31.996
42	GGRM	2020	-0.0228	0.4155	0	3	4	0.25155	31.9902
43	HMSP	2018	-0.3118	0.26773	0	2	6	0.24128	31.4727
44	HMSP	2019	-0.3157	0.19975	0	3	8	0.29906	31.5609
45	HMSP	2020	-0.3321	0.22326	0	3	8	0.3912	31.5365
46	IMPC	2018	-0.322	-0.1725	0	3	2	0.42105	28.494
47	IMPC	2019	-0.3371	-0.1414	0	3	2	0.43694	28.5478
48	IMPC	2020	-0.3243	-0.1299	0	3	2	0.45649	28.6232
49	INAI	2018	-0.2916	-0.1108	0	3	3	0.78305	27.968
50	INAI	2019	-0.3176	-0.2985	0	3	3	0.73677	27.824
51	INAI	2020	-0.3208	-0.4321	0	3	3	0.76976	27.9646
52	INCI	2018	-0.3233	-0.332	0	3	3	0.18247	26.6929
53	INCI	2019	-0.3232	-0.3167	0	3	3	0.16111	26.7283
54	INCI	2020	-0.3323	-0.2403	0	3	3	0.17082	26.821
55	INDF	2018	-0.3321	-0.238	0	3	8	0.48293	32.201
56	INDF	2019	-0.3334	-0.1992	0	3	8	0.43656	32.1974
57	INDF	2020	-0.3491	-0.1489	0	3	8	0.5149	32.7256
58	INDR	2018	-0.325	-0.8535	0	3	3	0.37688	30.0881
59	INDR	2019	-0.3228	-0.9186	0	3	3	0.51176	29.98
60	INDR	2020	-0.338	-0.934	0	3	3	0.50714	30.0082
61	INTP	2018	-0.296	-0.4482	1	3	6	0.16435	30.9556
62	INTP	2019	-0.303	-0.4598	0	3	6	0.16701	30.9527
63	INTP	2020	-0.3629	-0.5087	0	3	6	0.18901	30.9395
64	IPOL	2018	-0.3338	-0.0032	0	3	3	0.44539	29.0733
65	IPOL	2019	-0.3459	-0.5358	0	3	3	0.40043	28.9812
66	IPOL	2020	-0.3284	-0.3941	0	3	3	0.37297	29.0064
67	ISSP	2018	-0.3297	-0.0738	0	3	5	0.55106	29.5019
68	ISSP	2019	-0.3163	0.01772	0	2	5	0.51768	29.4911
69	ISSP	2020	-0.3229	0.01767	0	2	4	0.45112	29.4355
70	JECC	2018	-0.3279	-0.094	0	3	4	0.70732	28.3642
71	JECC	2019	-0.3163	-0.0383	0	3	4	0.59967	28.2669
72	JECC	2020	-0.3333	0.1365	0	3	4	0.51448	28.0457
73	JSKY	2018	-0.3275	-0.1248	0	3	3	0.57925	27.0653

74	JSKY	2019	-0.3057	0.0799	0	3	3	0.5926	27.0074
75	JSKY	2020	-0.2105	-0.1428	0	3	2	0.53137	26.9288
76	KAEF	2018	-41.856	-0.0896	1	2	5	0.64521	29.8781
77	KAEF	2019	-30.669	-101.93	1	2	5	0.59609	23.6331
78	KAEF	2020	-0.3042	56.7892	1	2	4	0.59541	23.589
79	KMTR	2018	-0.306	-0.1716	0	3	8	0.58914	28.8975
80	KMTR	2019	-0.314	-0.2566	0	3	8	0.55368	29.0383
81	KMTR	2020	-0.1222	-0.36	0	3	9	0.59611	29.2657
82	MARK	2018	-0.1883	-0.2471	0	3	2	0.25259	26.4856
83	MARK	2019	-0.1239	-0.2384	0	3	2	0.32233	26.8129
84	MARK	2020	-0.3295	-0.0266	0	3	2	0.43107	27.3021
85	MDKI	2018	-0.3132	-0.0074	0	3	5	0.09038	27.5412
86	MDKI	2019	-0.328	-0.009	0	3	5	0.09677	27.5518
87	MDKI	2020	-0.2384	0.01984	0	3	5	0.08597	27.6044
88	PBID	2018	-0.2673	-0.2769	0	3	2	0.32739	28.4621
89	PBID	2019	-0.2834	0.09443	0	3	3	0.28675	28.4807
90	PBID	2020	-0.3547	0.00341	0	3	2	0.2034	28.5153
91	PBRX	2018	-0.3473	-0.2029	0	3	3	0.56725	29.7583
92	PBRX	2019	-0.3399	-0.2111	0	3	3	0.59882	29.8723
93	PBRX	2020	-0.2998	-0.2337	0	3	3	0.59576	29.9237
94	PYFA	2018	-0.3058	-0.492	0	3	4	0.36422	25.9547
95	PYFA	2019	-0.2963	-0.4376	0	3	4	0.34625	25.9744
96	PYFA	2020	-0.3273	-0.4787	0	2	4	0.31037	26.1551
97	SCCO	2018	-0.3236	-0.1181	0	3	3	0.30117	29.0578
98	SCCO	2019	-0.3113	-0.0668	0	3	3	0.28624	29.1128
99	SCCO	2020	-0.2995	0.2099	0	3	3	0.12547	28.9511
100	SIPD	2018	-0.3067	-0.4609	1	3	3	0.61584	28.414
101	SIPD	2019	-0.292	-0.4166	1	3	3	0.62918	28.5356
102	SIPD	2020	-0.3069	-0.4327	1	3	4	0.64106	28.5838
103	SKBM	2018	-0.3042	-0.1408	0	3	3	0.41256	28.2028
104	SKBM	2019	-0.3384	-0.1425	0	3	3	0.43099	28.2301
105	SKBM	2020	-0.3404	-0.127	0	3	3	0.4561	28.2012
106	SMBR	2018	-0.3312	-0.2046	0	3	5	0.37277	29.3427
107	SMBR	2019	-0.3268	-0.2175	0	3	5	0.37496	29.3486
108	SMBR	2020	-0.2998	-0.1797	0	3	4	0.406	29.378
109	SPMA	2018	-0.2139	-0.5173	0	3	5	0.44386	28.4564
110	SPMA	2019	-0.1918	-0.5908	0	3	5	0.41928	28.4948
111	SPMA	2020	-0.3452	-0.5071	0	3	6	0.3388	28.4709
112	SRIL	2018	-0.3343	-0.3068	0	3	3	0.62159	30.6152

113	SRIL	2019	-0.3326	-0.3363	0	3	4	0.6199	30.7063
114	SRIL	2020	-0.325	-0.3453	0	3	3	0.63692	30.8923
115	SRSN	2018	-0.3284	-0.0124	0	2	8	0.3043	27.2553
116	SRSN	2019	-0.3412	-0.0574	0	3	6	0.33962	27.3816
117	SRSN	2020	-0.6724	-0.0527	0	3	6	0.35172	27.5332
118	SWAT	2018	-0.2517	-0.2424	0	3	2	0.36174	27.0342
119	SWAT	2019	-0.3097	-0.0827	0	3	2	0.4146	27.1296
120	SWAT	2020	-0.3245	-0.1434	0	3	2	0.44373	27.1862
121	TBMS	2018	-0.3306	-0.247	0	3	5	0.77536	28.6481
122	TBMS	2019	-0.33	-0.1585	0	3	5	0.68913	28.3921
123	TBMS	2020	-0.3342	-0.0423	0	3	5	0.67213	28.425
124	TKIM	2018	-0.3295	-0.0697	0	3	7	0.58343	31.3908
125	TKIM	2019	-0.326	-0.0029	0	3	7	0.54762	31.3822
126	TKIM	2020	-0.3342	0.00734	0	3	7	0.50784	31.4003
127	TPIA	2018	-0.3216	0.06927	0	3	7	0.00044	31.4594
128	TPIA	2019	-0.3597	0.06173	0	3	7	0.00049	31.5148
129	TPIA	2020	-0.296	93.3048	0	3	7	0.49595	24.6335
130	WTON	2018	-0.2943	-0.0816	0	3	7	0.64683	29.815
131	WTON	2019	-0.3582	-0.0586	0	3	6	0.66062	29.9668
132	WTON	2020	-0.3569	-0.0859	0	3	5	0.60153	29.7721

Lampiran 3

Tabulasi Efisiensi investasi

No	Kode	Tahun	Pembelian aset tetap	Penjualan aset tetap	Selisih	Total aset t-1	Investment	Penjualan t	Penjualant-1	Perubahan penjualan	Sales grow	Residu	Absolut	-1
1	ADES	2018	-37687000000,00	180000000,00	-37867000000,00	881275000000,00	-0,042968426	804.302.000.000,00	814.490.000.000,00	-1018800000,00	-0,012508441	0,322255518	0,322255518	-0,32225552
		2019	-8953000000,00	220000000,00	-9173000000,00	882375000000,00	-0,010395807	834.330.000.000,00	804.302.000.000,00	30028000000,00	0,037334235	0,316772048	0,316772048	-0,31677205
		2020	-4935000000,00	3099000000,00	-8034000000,00	958791000000,00	-0,008379303	673.364.000.000,00	834.330.000.000,00	-160966000000,00	-0,192928458	0,274358478	0,274358478	-0,27435848
2	AGII	2018	-284962000000,00	122130000000,00	-407092000000,00	6647755000000,00	-0,061237516	2.073.258.000.000,00	1.838.417.000.000,00	234841000000,00	0,127740877	0,265838011	0,265838011	-0,26583801
		2019	-378833000000,00	96103000000,00	-474936000000,00	7020980000000,00	-0,067645257	2.203.617.000.000,00	2.073.258.000.000,00	130359000000,00	0,0628764	0,292857378	0,292857378	-0,29285738
		2020	-241669000000,00	31437000000,00	-273106000000,00	7121458000000,00	-0,038349731	2.188.179.000.000,00	2.203.617.000.000,00	-15438000000,00	-0,007005755	0,286384458	0,286384458	-0,28638446
3	AKPI	2018	-80800117000,00	73147156000,00	-153947273000,00	3070410492000,00	-0,050138987	2.387.420.036.000,00	2.064.857.643.000,00	322562393000,00	0,156215318	0,292363023	0,292363023	-0,29236302
		2019	-50072646000,00	53258922000,00	-103331568000,00	2776775756000,00	-0,037212788	2.251.123.299.000,00	2.387.420.036.000,00	-136296737000,00	-0,057089551	0,264120865	0,264120865	-0,26412087
		2020	-131824002000,00	45369530000,00	-177193532000,00	2644267716000,00	-0,067010436	2.230.113.093.000,00	2.251.123.299.000,00	-21010206000,00	-0,00933321	0,357317821	0,357317821	-0,35731782
4	ALKA	2018	-905726000,00	452000000,00	-1357726000,00	648968295000,00	-0,00209213	3.592.798.235.000,00	1.932.783.905.000,00	1660014330000,00	0,858872182	0,297506524	0,297506524	-0,29750652
		2019	-4533150000,00	8451649000,00	-12984799000,00	604824614000,00	-0,021468701	2.218.385.509.000,00	3.592.798.235.000,00	-1374412726000,00	-0,382546594	0,319765003	0,319765003	-0,319765
		2020	-614494000,00	320000000,00	-3814494000,00	418630902000,00	-0,009111831	2.044.132.602.000,00	2.218.385.509.000,00	-174252907000,00	-0,078549425	0,192221155	0,192221155	-0,19222115
5	AMIN	2018	-52038357064,00	0,00	-52038357064,00	360906218575,00	-0,144188031	246.403.880.622,00	213.761.005.553,00	32642875069,00	0,152707342	0,328323295	0,328323295	-0,32832329
		2019	-2247560067,00	0,00	-2247560067,00	404722056954,00	-0,005553342	264.872.722.193,00	246.403.880.622,00	18468841571,00	0,074953534	0,319206591	0,319206591	-0,31920659
		2020	-2061479248,00	0,00	-2061479248,00	420680923158,00	-0,004900339	205.277.939.854,00	264.872.722.193,00	-59594782339,00	-0,224994034	0,286001279	0,286001279	-0,28600128
6	ARNA	2018	-80884971616,00	1622272728,00	-82507244344,00	1652905985730,00	-0,049916477	1.971.478.070.171,00	1.732.985.361.870,00	238492708301,00	0,137619575	0,309895493	0,309895493	-0,30989549
		2019	-43291250384,00	821747274,00	-44112997658,00	1799137069343,00	-0,024518975	2.151.801.131.686,00	1.971.478.070.171,00	180323061515,00	0,091465923	0,289683264	0,289683264	-0,28968326
		2020	-83590571698,00	462903127,00	-84053474825,00	1970340289520,00	-0,04265937	2.211.743.593.136,00	2.151.801.131.686,00	59942461450,00	0,027856878	0,335584225	0,335584225	-0,33558422
7	BTON	2018	-103000000,00	0,00	-103000000,00	217362960011,00	-0,000473862	117.489.192.060,00	88.010.862.980,00	29478329080,00	0,334939666	0,331465096	0,331465096	-0,3314651

		2019	-15054453,00	300000000,00	-315054453,00	230561123774,00	-0,001366468	122.525.708.570,00	117.489.192.060,00	5036516510,00	0,042867913	0,322933352	0,322933352	-0,32293335
		2020	-1284760387,00	152000009,00	-1436760396,00	234905016318,00	-0,006116346	113.551.660.060,00	122.525.708.570,00	-8974048510,00	-0,073242168	0,293640705	0,293640705	-0,2936407
		2018	-13425000000,00	0,00	-13425000000,00	339298000000,00	-0,039566988	2.647.193.000.000,00	2.510.578.000.000,00	136615000000,00	0,054415756	0,313346226	0,313346226	-0,31334623
		2019	-67424000000,00	0,00	-67424000000,00	2999767000000,00	-0,022476412	3.003.768.000.000,00	2.647.193.000.000,00	356575000000,00	0,134699283	0,306082396	0,306082396	-0,3060824
8	BUDI	2020	-66192000000,00	0,00	-66192000000,00	2963007000000,00	-0,022339468	2.725.866.000.000,00	3.003.768.000.000,00	-277902000000,00	-0,092517798	0,317520421	0,317520421	-0,31752042
		2018	-7717683844,00	19545455,00	-7737229299,00	328891169916,00	-0,023525196	274.477.488.108,00	211.942.872.861,00	62534615247,00	0,295054108	0,268885894	0,268885894	-0,26888589
		2019	-21219926003,00	0,00	-21219926003,00	329920473799,00	-0,064318306	289.383.952.242,00	274.477.488.108,00	14906464134,00	0,054308513	0,197840779	0,197840779	-0,19784078
9	CAKK	2020	-44521909176,00	0,00	-44521909176,00	354900568484,00	-0,125448966	217.013.915.602,00	289.383.952.242,00	-72370036640,00	-0,250083103	0,331306165	0,331306165	-0,33130616
		2018	0,00	693972684,00	-693972684,00	1004275813783,00	-0,000691018	961.136.629.003,00	944.837.322.446,00	16299306557,00	0,017250913	0,333540293	0,333540293	-0,33354029
		2019	0,00	204304532,00	-204304532,00	1057529235985,00	-0,00019319	1.028.952.947.818,00	961.136.629.003,00	67816318815,00	0,070558458	0,329020718	0,329020718	-0,32902072
10	CAMP	2020	0,00	136235926,00	-136235926,00	1086873666641,00	-0,000125347	956.634.474.111,00	1.028.952.947.818,00	-72318473707,00	-0,070283558	0,324019055	0,324019055	-0,32401906
		2018	-16726754000,00	0,00	-16726754000,00	1523517170000,00	-0,010979039	893.006.350.000,00	777.308.328.000,00	115698022000,00	0,148844439	0,32054108	0,32054108	-0,32054108
		2019	-12109023000,00	0,00	-12109023000,00	1425983722000,00	-0,008491698	827.136.727.000,00	893.006.350.000,00	-65869623000,00	-0,073761651	0,311933481	0,311933481	-0,31193348
11	DLTA	2020	-10349207000,00	0,00	-10349207000,00	1225580913000,00	-0,008444328	546.336.411.000,00	827.136.727.000,00	-280800316000,00	-0,339484763	0,334572313	0,334572313	-0,33457231
		2018	-1624811315,00	389999998,00	-2014811313,00	322185012261,00	-0,006253585	143.382.081.850,00	111.294.849.755,00	32087232095,00	0,288308328	0,320481547	0,320481547	-0,32048155
		2019	-1266519472,00	450245500,00	-1716764972,00	318141387900,00	-0,005396233	118.917.403.800,00	143.382.081.850,00	-24464678050,00	-0,17062577	0,322126667	0,322126667	-0,32212667
12	DPNS	2020	-878000000,00	140000000,00	-1018000000,00	317310718779,00	-0,003208212	96.644.910.643,00	118.917.403.800,00	-22272493157,00	-0,187293806	0,304459414	0,304459414	-0,30445941
		2018	-1002138940338,00	181818181,00	-1002320758519,00	10965118708784,00	-0,091409932	9.938.310.691.326,00	7.337.185.138.762,00	2601125552564,00	0,354512733	0,261716506	0,261716506	-0,26171651
		2019	-687306771296,00	3468342728,00	-690775114024,00	10751992944302,00	-0,06424624	8.268.503.880.196,00	9.938.310.691.326,00	-1669806811130,00	-0,168017167	0,2754295	0,2754295	-0,2754295
13	FASW	2020	-628411529303,00	118200000,00	-628529729303,00	11513044288721,00	-0,054592835	7.909.812.330.437,00	8.268.503.880.196,00	-358691549759,00	-0,043380466	0,290916361	0,290916361	-0,29091636
		2018	-3110989000000,00	2380200000,00	-3134791000000,00	69097219000000,00	-0,045367832	95.707.663.000.000,00	83.305.925.000.000,00	12401738000000,00	0,148869819	0,269975427	0,269975427	-0,26997543
		2019	-4986827000000,00	243384000000,00	-5230211000000,00	78647274000000,00	-0,066502127	110.523.819.000.000,00	95.707.663.000.000,00	14816156000000,00	0,154806371	0,261248039	0,261248039	-0,26124804
14	GGRM	2020	-5351416000000,00	22772500000,00	-5579141000000,00	78191409000000,00	-0,071352353	114.477.311.000.000,00	110.523.819.000.000,00	3953492000000,00	0,035770498	0,022826526	0,022826526	-0,02282653
		2018	-984541000000,00	137904000000,00	-1122445000000,00	46602420000000,00	-0,024085552	106.741.891.000.000,00	99.091.484.000.000,00	7650407000000,00	0,077205494	0,31179144	0,31179144	-0,31179144
15	HMSP	2019	-959537000000,00	29724000000,00	-989261000000,00	50902806000000,00	-0,019434312	106.055.176.000.000,00	106.741.891.000.000,00	-686715000000,00	-0,006433416	0,315732556	0,315732556	-0,31573256

		2020	-566828000000,00	5255000000,00	-572083000000,00	49674030000000,00	-0,011516742	92.425.210.000.000,00	106.055.176.000.000,00	-13629966000000,00	-0,128517688	0,332065785	0,332065785	-0,33206579
16	IMPC	2018	0,00	8866990249,00	-8866990249,00	2370198817803,00	-0,003741032	1.395.298.815.177,00	1.193.054.430.825,00	202244384352,00	0,169518154	0,322043127	0,322043127	-0,32204313
		2019	0,00	29356532576,00	-29356532576,00	2501132856219,00	-0,011737294	1.495.759.701.262,00	1.395.298.815.177,00	100460886085,00	0,071999549	0,337104365	0,337104365	-0,33710437
		2020	0,00	2432502535,00	-2432502535,00	2697100062756,00	-0,000901896	1.797.514.877.242,00	1.495.759.701.262,00	301755175980,00	0,20174041	0,324279957	0,324279957	-0,32427996
17	INAI	2018	-16891618935,00	112250000,00	-17003868935,00	1400683598096,00	-0,012139693	1.130.297.518.656,00	980.285.748.450,00	150011770206,00	0,153028615	0,291564995	0,291564995	-0,291565
		2019	-23060930011,00	28297749995,00	-51358680006,00	1212894403676,00	-0,042343901	1.216.136.763.334,00	1.130.297.518.656,00	85839244678,00	0,075943938	0,317593924	0,317593924	-0,31759392
		2020	-11268169072,00	1054000000,00	-12322169072,00	1395969637457,00	-0,008826961	1.028.910.711.144,00	1.216.136.763.334,00	-187226052190,00	-0,153951478	0,320803505	0,320803505	-0,3208035
18	INCI	2018	-8804733505,00	0,00	-8804733505,00	391362697956,00	-0,022497631	367.961.600.950,00	269.706.737.385,00	98254863565,00	0,364302592	0,323265454	0,323265454	-0,32326545
		2019	-3698421146,00	97500000,00	-3795921146,00	405445049452,00	-0,009362357	381.433.524.206,00	367.961.600.950,00	13471923256,00	0,036612307	0,32322016	0,32322016	-0,32322016
		2020	-4072674960,00	60000000,00	-4132674960,00	444865800672,00	-0,009289712	394.017.538.408,00	381.433.524.206,00	12584014202,00	0,032991369	0,332303016	0,332303016	-0,33230302
19	INDF	2018	0,00	59956000000,00	-59956000000,00	96537796000000,00	-0,000621062	73.394.728.000.000,00	70.186.618.000.000,00	3208110000000,00	0,045708286	0,332096249	0,332096249	-0,33209625
		2019	0,00	72954000000,00	-72954000000,00	96198559000000,00	-0,000758369	76.592.955.000.000,00	73.394.728.000.000,00	3198227000000,00	0,043575705	0,333358776	0,333358776	-0,33335878
		2020	0,00	42691000000,00	-42691000000,00	#####	-0,000261689	81.731.469.000.000,00	76.592.955.000.000,00	5138514000000,00	0,067088598	0,349138878	0,349138878	-0,34913888
20	INDR	2018	157831228314,00	9535304070,00	148295924244,00	11670509838699,00	0,012706893	12.156.138.587.160,00	10.539.328.645.140,00	1616809942020,00	0,153407299	0,324983696	0,324983696	-0,3249837
		2019	1129164329,00	27068666646,00	-25939502317,00	10475213511270,00	-0,002476274	10.672.485.716.094,00	12.156.138.587.160,00	-1483652871066,00	-0,122049684	0,322844702	0,322844702	-0,3228447
		2020	12684048195,00	27506625965,00	-14822577770,00	10774183096950,00	-0,00137575	8.308.437.170.215,00	10.672.485.716.094,00	-2364048545879,00	-0,22150871	0,338026449	0,338026449	-0,33802645
21	INTP	2018	-514180000000,00	0,00	-514180000000,00	27788562000000,00	-0,018503296	15.190.283.000.000,00	14.431.211.000.000,00	759072000000,00	0,052599328	0,295967067	0,295967067	-0,29596707
		2019	-1027248000000,00	0,00	-1027248000000,00	27707749000000,00	-0,037074394	15.939.348.000.000,00	15.190.283.000.000,00	749065000000,00	0,049312116	0,303033757	0,303033757	-0,30303376
		2020	-678564000000,00	0,00	-678564000000,00	27344672000000,00	-0,024815218	14.184.322.000.000,00	15.939.348.000.000,00	-1755026000000,00	-0,110106511	0,362907275	0,362907275	-0,36290727
22	IPOL	2018	114290698779,00	0,00	114290698779,00	4230290681532,00	0,027017221	3.063.787.121.457,00	2.695.171.136.136,00	368615985321,00	0,136769046	0,33382251	0,33382251	-0,33382251
		2019	18984275977,00	0,00	18984275977,00	3858096801554,00	0,004920632	2.825.484.147.818,00	3.063.787.121.457,00	-238302973639,00	-0,077780526	0,34593323	0,34593323	-0,34593323
		2020	58926797020,00	0,00	58926797020,00	3956668800175,00	0,014893032	2.791.210.324.630,00	2.825.484.147.818,00	-34273823188,00	-0,012130248	0,328393234	0,328393234	-0,32839323
23	ISSP	2018	-65999000000,00	231000000,00	-66230000000,00	6494070000000,00	-0,010198535	4.467.590.000.000,00	3.662.810.000.000,00	804780000000,00	0,219716556	0,329690856	0,329690856	-0,32969086
		2019	-30717000000,00	82000000,00	-30799000000,00	6424507000000,00	-0,004793987	4.885.875.000.000,00	4.467.590.000.000,00	418285000000,00	0,093626541	0,31627678	0,31627678	-0,31627678
		2020	-47061000000,00	72000000,00	-47133000000,00	6076604000000,00	-0,007756471	3.775.530.000.000,00	4.885.875.000.000,00	-1110345000000,00	-0,227256121	0,322920015	0,322920015	-0,32292001

24	JECC	2018	-48473705000,00	1004800000,00	-49478505000,00	2081620993000,00	-0,023769219	3.207.579.964.000,00	2.184.518.893.000,00	1023061071000,00	0,468323288	0,32785016	0,32785016	-0,32785016
		2019	-15266678,00	1357549000,00	-1372815678,00	1888753850000,00	-0,000726837	2.926.098.892.000,00	3.207.579.964.000,00	-281481072000,00	-0,087754966	0,316284292	0,316284292	-0,31628429
		2020	-73162050,00	95680000,00	-168842050,00	1513949141000,00	-0,000111524	1.575.004.597.000,00	2.926.098.892.000,00	-1351094295000,00	-0,461739109	0,333313774	0,333313774	-0,33331377
25	JSKY	2018	-7982841125,00	0,00	-7982841125,00	567956245715,00	-0,01405538	424.705.152.035,00	416.328.740.296,00	8376411739,00	0,020119706	0,327549424	0,327549424	-0,32754942
		2019	-359000010,00	0,00	-359000010,00	536005715165,00	-0,000669769	382.769.688.315,00	424.705.152.035,00	-41935463720,00	-0,098740181	0,30574886	0,30574886	-0,30574886
		2020	-5032145206,00	0,00	-5032145206,00	495492401031,00	-0,010155847	200.258.580.528,00	382.769.688.315,00	-182511107787,00	-0,476817035	0,210521944	0,210521944	-0,21052194
26	KAEF	2018	-1211917331000,00	0,00	-1211917331000,00	9460427317681,00	-0,128103868	7.636.245.960.236,00	6.255.312.383.294,00	1380933576942,00	0,220761729	-41,85646531	41,85646531	-41,8564653
		2019	-774407468000,00	0,00	-774407468000,00	18352877132,00	-42,19542595	9.400.535.476.000,00	7.636.245.960.236,00	1764289515764,00	0,231041473	-30,66868647	30,66868647	-30,6686865
		2020	-544486310000,00	0,00	-544486310000,00	17562816674,00	-31,00222021	10.006.173.023.000,00	9.400.535.476.000,00	605637547000,00	0,064425856	0,304218635	0,304218635	-0,30421863
27	KMTR	2018	-87688520743,00	3473210031,00	-91161730774,00	3548239174625,00	-0,025692104	10.161.868.104.470,00	12.107.416.654.103,00	-1945548549633,00	-0,160690642	0,305973357	0,305973357	-0,30597336
		2019	-93125829197,00	4443348414,00	-97569177611,00	4084828309213,00	-0,023885748	9.670.115.464.264,00	10.161.868.104.470,00	-491752640206,00	-0,048391953	0,314044697	0,314044697	-0,3140447
		2020	-69631170922,00	4472299792,00	-74103470714,00	5127760608990,00	-0,014451429	8.797.505.458.133,00	9.670.115.464.264,00	-872610006131,00	-0,090237806	0,122247517	0,122247517	-0,12224752
28	MARK	2018	-70240717723,00	0,00	-70240717723,00	318080326465,00	-0,220826979	325.472.602.675,00	239.786.317.679,00	85686284996,00	0,357344347	0,188292449	0,188292449	-0,18829245
		2019	-64755252530,00	0,00	-64755252530,00	441254067741,00	-0,146752761	361.544.998.431,00	325.472.602.675,00	36072395756,00	0,110830821	0,12394301	0,12394301	-0,12394301
		2020	-162141873077,00	416385328,00	-162558258405,00	719726855599,00	-0,225861043	565.439.688.892,00	361.544.998.431,00	203894690461,00	0,563953841	0,329533188	0,329533188	-0,32953319
29	MDKI	2018	-4247000000,00	0,00	-4247000000,00	914065000000,00	-0,004646278	399.193.000.000,00	368.174.000.000,00	31019000000,00	0,084250925	0,313195678	0,313195678	-0,31319568
		2019	-12951000000,00	159000000,00	-13110000000,00	923795000000,00	-0,01419146	349.579.000.000,00	399.193.000.000,00	-49614000000,00	-0,124285746	0,327950235	0,327950235	-0,32795024
		2020	-3430000000,00	0,00	-3430000000,00	973684000000,00	-0,003522703	349.983.000.000,00	349.579.000.000,00	404000000,00	0,001155676	0,238399325	0,238399325	-0,23839932
30	PBID	2018	-77881008000,00	104131711000,00	-182012719000,00	2295734967000,00	-0,079282984	4.353.287.585.000,00	3.490.087.264.000,00	863200321000,00	0,247329151	0,267273153	0,267273153	-0,26727315
		2019	-151566048000,00	3396610000,00	-154962658000,00	2338919728000,00	-0,066253945	4.632.864.612.000,00	4.353.287.585.000,00	279577027000,00	0,064222044	0,283439662	0,283439662	-0,28343966
		2020	-97028814000,00	6206251000,00	-103235065000,00	2421301079000,00	-0,042636195	3.870.552.460.000,00	4.632.864.612.000,00	-762312152000,00	-0,164544448	0,354678617	0,354678617	-0,35467862
31	PBRX	2018	142159781220,00	0,00	142159781220,00	8391826240024,00	0,016940267	8.859.993.039.012,00	7.423.444.736.218,00	1436548302794,00	0,193515053	0,347319855	0,347319855	-0,34731985
		2019	127260379520,00	0,00	127260379520,00	9405156747220,00	0,013530915	9.500.225.579.255,00	8.859.993.039.012,00	640232540243,00	0,072261066	0,339905589	0,339905589	-0,33990559
		2020	74244201890,00	0,00	74244201890,00	9901272468765,00	0,007498451	9.783.686.519.785,00	9.500.225.579.255,00	283460940530,00	0,029837285	0,29979915	0,29979915	-0,29979915
32	PYFA	2018	-20444169465,00	970909097,00	-21415078562,00	187057163854,00	-0,11448414	250.445.853.364,00	223.002.490.278,00	27443363086,00	0,123063034	0,305829939	0,305829939	-0,30582994

		2019	-3235224712,00	1567272288,00	-4802497000,00	190786208250,00	-0,025172139	247.114.772.587,00	250.445.853.364,00	-3331080777,00	-0,013300603	0,29627254	0,29627254	-0,29627254
		2020	-7695308475,00	1254400002,00	-8949708477,00	228575380866,00	-0,039154298	277.398.061.739,00	247.114.772.587,00	30283289152,00	0,122547466	0,327312187	0,327312187	-0,32731219
33	SCCO	2018	-38904681517,00	260000000,00	-39164681517,00	4165196478857,00	-0,009402841	5.160.182.004.111,00	4.440.404.595.541,00	719777408570,00	0,162097258	0,323609906	0,323609906	-0,32360991
		2019	-46003325456,00	3457950000,00	-49461275456,00	4400655628146,00	-0,011239524	5.701.072.391.797,00	5.160.182.004.111,00	540890387686,00	0,104820021	0,311300024	0,311300024	-0,31130002
		2020	-52108774978,00	164300000,00	-52273074978,00	3743659818718,00	-0,013963094	4.620.736.359.547,00	5.701.072.391.797,00	-1080336032250,00	-0,189496985	0,299470942	0,299470942	-0,29947094
34	SIPD	2018	69671000000,00	2230000000,00	67441000000,00	2187879000000,00	0,030824831	3.120.459.000.000,00	2.449.961.000.000,00	670498000000,00	0,27367701	0,306710576	0,306710576	-0,30671058
		2019	-75631000000,00	9416000000,00	-85047000000,00	2470793000000,00	-0,034420933	4.049.392.000.000,00	3.120.459.000.000,00	928933000000,00	0,297691141	0,292019529	0,292019529	-0,29201953
		2020	-75054000000,00	33233000000,00	-108287000000,00	2592850000000,00	-0,041763696	4.341.295.000.000,00	4.049.392.000.000,00	291903000000,00	0,072085637	0,306913568	0,306913568	-0,30691357
35	SKBM	2018	-46831317830,00	128000000,00	-46959317830,00	1771365972009,00	-0,026510229	1.953.910.957.160,00	1.841.487.199.828,00	112423757332,00	0,061050523	0,304204235	0,304204235	-0,30420424
		2019	-54110524295,00	36363636,00	-54146887931,00	1820383352811,00	-0,029744772	2.104.704.872.583,00	1.953.910.957.160,00	150793915423,00	0,077175429	0,33843347	0,33843347	-0,33843347
		2020	-16129337599,00	529040909,00	-16658378508,00	1768660546754,00	-0,009418641	3.165.530.224.724,00	2.104.704.872.583,00	1060825352141,00	0,504025703	0,340404859	0,340404859	-0,34040486
36	SMBR	2018	-1978887130,00	0,00	-1978887130,00	5538079503000,00	-0,000357324	1.995.807.528.000,00	1.551.524.990.000,00	444282538000,00	0,286352164	0,331164697	0,331164697	-0,3311647
		2019	-1844840630,00	0,00	-1844840630,00	5571270204000,00	-0,000331135	1.999.516.771.000,00	1.995.807.528.000,00	3709243000,00	0,001858517	0,326782281	0,326782281	-0,32678228
		2020	-750758070,00	0,00	-750758070,00	5737175560000,00	-0,000130858	1.721.907.150.000,00	1.999.516.771.000,00	-277609621000,00	-0,138838356	0,299806405	0,299806405	-0,2998064
37	SPMA	2018	-50972531367,00	3664000000,00	-54636531367,00	2282845632924,00	-0,02393352	2.389.268.903.462,00	2.093.137.904.266,00	296130999196,00	0,141477061	0,21385679	0,21385679	-0,21385679
		2019	-132575209653,00	150375126226,00	-282950335879,00	2372130750775,00	-0,119281088	2.514.161.429.045,00	2.389.268.903.462,00	124892525583,00	0,052272277	0,191826498	0,191826498	-0,1918265
		2020	-297930961356,00	14530281541,00	-312461242897,00	2316065006133,00	-0,134910394	2.151.494.981.968,00	2.514.161.429.045,00	-362666447077,00	-0,144249467	0,345150124	0,345150124	-0,34515012
38	SRIL	2018	0,00	25241846776,00	-25241846776,00	19771029693572,00	-0,001276709	14.983.939.142.472,00	10.261.094.725.745,00	4722844416727,00	0,46026711	0,334294912	0,334294912	-0,33429491
		2019	0,00	5359379200,00	-5359379200,00	21654888373440,00	-0,000247491	16.413.313.119.616,00	14.983.939.142.472,00	1429373977144,00	0,095393739	0,332561289	0,332561289	-0,33256129
		2020	0,00	56056657944,00	-56056657944,00	26083410822560,00	-0,002149131	18.063.707.204.256,00	16.413.313.119.616,00	1650394084640,00	0,10055216	0,325009587	0,325009587	-0,32500959
39	SRSN	2018	-7818909000,00	4545000,00	-7823454000,00	68677211000,00	-0,011391546	600.986.872.000,00	521.481.727.000,00	79505145000,00	0,152460078	0,328371229	0,328371229	-0,32837123
		2019	-5913125000,00	0,00	-5913125000,00	779246858000,00	-0,007588256	684.464.392.000,00	600.986.872.000,00	83477520000,00	0,138900738	0,341163003	0,341163003	-0,341163
		2020	-56435224,00	34690900,00	-91126124,00	906846895000,00	-0,000100487	890.996.866.000,00	684.464.392.000,00	206532474000,00	0,301743197	0,672379139	0,672379139	-0,67237914
40	SWAT	2018	-80067081560,00	0,00	-80067081560,00	550572793185,00	-0,14542506	224.862.904.994,00	124.145.865.923,00	100717039071,00	0,811279847	0,25172403	0,25172403	-0,25172403
		2019	-51876156804,00	0,00	-51876156804,00	605688084522,00	-0,085648303	265.850.394.862,00	224.862.904.994,00	40987489868,00	0,182277685	0,30972763	0,30972763	-0,30972763

		2020	-8368838325,00	0,00	-8368838325,00	640935546558,00	-0,013057223	195.244.739.325,00	265.850.394.862,00	-70605655537,00	-0,265584167	0,324476607	0,324476607	-0,32447661
41	TBMS	2018	6484287699,00	103915656,00	6380372043,00	2765207133036,00	0,002307376	10.675.850.046.588,00	8.408.363.698.044,00	2267486348544,00	0,269670346	0,330573962	0,330573962	-0,33057396
		2019	17306842307,00	2431090286,00	14875752021,00	2140621815391,00	0,006949267	8.115.786.452.827,00	10.675.850.046.588,00	-2560063593761,00	-0,239799508	0,330018904	0,330018904	-0,3300189
		2020	13431006680,00	994966700,00	12436039980,00	2212132934830,00	0,005621742	6.362.099.899.155,00	8.115.786.452.827,00	-1753686553672,00	-0,216083378	0,334192288	0,334192288	-0,33419229
42	TKIM	2018	371712789,00	4344300000,00	-43071287211,00	42938134416000,00	-0,001003101	15.289.039.800.000,00	13.706.714.820.000,00	1582324980000,00	0,115441592	0,329487127	0,329487127	-0,32948713
		2019	353474628,00	16806309000,00	-16452834372,00	42569463231000,00	-0,000386494	14.555.987.318.000,00	15.289.039.800.000,00	-733052482000,00	-0,047946273	0,326044085	0,326044085	-0,32604409
		2020	94531710,00	7334080000,00	-7239548290,00	43346978220000,00	-0,000167014	12.221.319.565.000,00	14.555.987.318.000,00	-2334667753000,00	-0,160392263	0,334213173	0,334213173	-0,33421317
43	TPIA	2018	4881572232,00	1014440,00	4880557792,00	45990159120000,00	0,000106122	36.856.329.748.000,00	34.062.280.756.000,00	2794048992000,00	0,082027654	0,321555157	0,321555157	-0,32155516
		2019	4547906692,00	39576040000,00	-35028133308,00	48606855724000,00	-0,000720642	26.491.849.076.000,00	36.856.329.748.000,00	-10364480672000,00	-0,281213044	0,359664795	0,359664795	-0,3596648
		2020	1507820160,00	12735296,00	1495084864,00	49909958336,00	0,029955642	25.087.894.272.000,00	26.491.849.076.000,00	-1403954804000,00	-0,052995727	0,295951175	0,295951175	-0,29595117
44	WTON	2018	-439848569825,00	0,00	-439848569825,00	8881778299672,00	-0,049522579	6.930.628.258.854,00	5.362.263.237.778,00	1568365021076,00	0,292481915	0,294274311	0,294274311	-0,29427431
		2019	-391439925685,00	14800000,00	-391587925685,00	10337895087207,00	-0,037878884	7.083.384.467.587,00	6.930.628.258.854,00	152756208733,00	0,022040745	0,358182882	0,358182882	-0,35818288
		2020	0,00	-316805842817,00	316805842817,00	8509017299594,00	0,037231778	4.803.359.291.718,00	7.083.384.467.587,00	-2280025175869,00	-0,321883584	0,356880522	0,356880522	-0,35688052

Tabulasi Konservatisme Akuntansi

NO	PERUSAHAAN	Tahun	Laba Bersih	Depresiasi	Arus Kas Operasi	Total Aktiva / Asset	Total Aktual
1	ADES	2018	52,958,000,000.00	328,039,000,000.00	146,588,000,000.00	881,275,000,000.00	-0.265988483
		2019	83,885,000,000.00	346,381,000,000.00	184,462,000,000.00	882,375,000,000.00	-0.278570902
		2020	135,789,000,000.00	386,000,000,000.00	230,679,000,000.00	958,791,000,000.00	-0.303621957
2	AGII	2018	114,374,000,000.00	1,367,874,000,000.00	311,207,000,000.00	6,647,755,000,000.00	-0.17615586
		2019	103,431,000,000.00	1,630,309,000,000.00	411,801,000,000.00	7,020,980,000,000.00	-0.188284114
		2020	99,862,000,000.00	1,864,785,000,000.00	364,251,000,000.00	7,121,458,000,000.00	-0.2247287
3	AKPI	2018	64,226,271,000.00	2,066,891,421,000.00	(16,883,236,000.00)	3,070,410,492,000.00	-0.699581028
		2019	54,355,268,000.00	20,696,760,000.00	243,459,904,000.00	2,776,775,756,000.00	0.060648713
		2020	66,005,547,000.00	11,013,439,000.00	241,597,435,000.00	2,644,267,716,000.00	0.062239707
4	ALKA	2018	22,943,498,000.00	16,339,544,000.00	71,626,222,000.00	648,968,295,000.00	0.049837843
		2019	7,354,721,000.00	10,093,287,000.00	3,918,499,000.00	604,824,614,000.00	-0.02236931
		2020	6,684,414,000.00	69,842,230,000.00	2,585,506,000.00	418,630,902,000.00	-0.176626087
5	AMIN	2018	39,082,873,015.00	27,672,402,174.00	(644,338,529.00)	360,906,218,575.00	-0.186751046
		2019	32,352,159,254.00	31,602,348,588.00	13,472,771,574.00	404,722,056,954.00	-0.124731863
		2020	10,231,229,929.00	36,100,225,768.00	11,977,178,491.00	420,680,923,158.00	-0.081663502

		2018	158,207,798,602.00	838,349,250,440.00	356,764,910,588.00	1,652,905,985,730.00	-0.3870711
		2019	217,675,239,509.00	855,353,405,017.00	368,988,791,699.00	1,799,137,069,343.00	-0.391320853
6	ARNA	2020	326,241,511,507.00	960,749,974,721.00	419,903,184,489.00	1,970,340,289,520.00	-0.44007033
		2018	27,812,712,161.00	33,537,644,614.00	25,560,227,579.00	217,362,960,011.00	-0.164656063
		2019	1,367,612,129.00	34,744,000,575.00	25,034,751,120.00	230,561,123,774.00	-0.048043059
9	BTON	2020	4,486,083,939.00	35,435,621,987.00	20,339,707,649.00	234,905,016,318.00	-0.083361346
		2018	50,467,000,000.00	785,592,000,000.00	26,016,000,000.00	3,392,980,000,000.00	-0.238740871
		2019	64,021,000,000.00	957,471,000,000.00	271,140,000,000.00	2,999,767,000,000.00	-0.250136761
10	BUDI	2020	67,093,000,000.00	1,147,244,000,000.00	193,682,000,000.00	2,963,007,000,000.00	-0.344465943
		2018	13,302,390,600.00	19,563,267,655.00	6,168,950,310.00	328,891,169,916.00	-0.08117186
		2019	2,065,725,935.00	38,097,017,090.00	44,330,009,817.00	329,920,473,799.00	0.012631125
11	CAKK	2020	144,403,412.00	59,097,731,441.00	20,750,645,228.00	354,900,568,484.00	-0.108457109
		2018	61,947,295,689.00	482,697,095,022.00	103,821,716,191.00	1,004,275,813,783.00	-0.438945824
		2019	76,758,829,457.00	533,925,676,971.00	158,440,399,914.00	1,057,529,235,985.00	-0.427642179
12	CAMP	2020	44,045,828,312.00	603,141,794,378.00	202,642,422,392.00	1,086,873,666,641.00	-0.409012762
		2018	338,129,985,000.00	391,200,028,000.00	342,493,551,000.00	1,523,517,170,000.00	-0.253910143
		2019	317,815,177,000.00	401,840,138,000.00	274,364,533,000.00	1,425,983,722,000.00	-0.31226919
17	DLTA	2020	123,465,762,000.00	414,554,022,000.00	246,905,899,000.00	1,225,580,913,000.00	-0.237531347

		2018	9,380,137,352.00	46,267,757,914.00	(12,882,144,526.00)	322,185,012,261.00	-0.212703997
		2019	3,937,685,121.00	47,405,358,183.00	2,120,773,193.00	318,141,387,900.00	-0.154718223
18	DPNS	2020	2,400,715,154.00	48,224,068,839.00	11,665,655,173.00	317,310,718,779.00	-0.122779114
		2018	1,405,367,771,073.00	3,048,748,781,961.00	1,116,219,495,805.00	10,965,118,708,784.00	-0.304410481
		2019	968,833,390,696.00	3,268,969,083,491.00	1,733,244,001,462.00	10,751,992,944,302.00	-0.232938999
21	FASW	2020	353,299,343,980.00	3,528,229,038,811.00	454,884,704,433.00	11,513,044,288,721.00	-0.297631416
		2018	7,793,068,000,000.00	(17,789,611,000,000.00)	11,224,700,000,000.00	69,097,219,000,000.00	0.307121521
		2019	10,880,704,000,000.00	(20,111,276,000,000.00)	11,174,403,000,000.00	78,647,274,000,000.00	0.259449234
22	GGRM	2020	7,647,729,000,000.00	(22,658,887,000,000.00)	17,477,714,000,000.00	78,191,409,000,000.00	0.415504368
		2018	13,538,418,000,000.00	(5,821,849,000,000.00)	20,193,483,000,000.00	46,602,420,000,000.00	0.267731032
		2019	13,721,513,000,000.00	(6,743,290,000,000.00)	17,145,967,000,000.00	50,902,806,000,000.00	0.199748202
24	HMSP	2020	8,581,378,000,000.00	(7,718,587,000,000.00)	11,953,039,000,000.00	49,674,030,000,000.00	0.223260484
		2018	105,523,929,164.00	346,637,312,451.00	43,332,569,972.00	2,370,198,817,803.00	-0.172487079
		2019	93,145,200,039.00	397,097,190,691.00	136,558,916,453.00	2,501,132,856,219.00	-0.141409311
28	IMPC	2020	115,805,324,362.00	461,438,723,374.00	226,954,878,020.00	2,697,100,062,756.00	-0.129876223
		2018	40,463,141,352.00	247,116,685,875.00	132,356,154,811.00	1,400,683,598,096.00	-0.11081994
		2019	33,558,115,185.00	262,323,074,906.00	(66,131,822,016.00)	1,212,894,403,676.00	-0.298470346
29	INAI	2020	3,991,581,552.00	622,093,887,664.00	22,851,423,674.00	1,395,969,637,457.00	-0.432125477

		2018	16,675,673,703.00	125,356,164,881.00	12,092,574,806.00	391,362,697,956.00	-0.332017498
		2019	13,811,736,623.00	126,444,322,270.00	11,868,109,959.00	405,445,049,452.00	-0.316659308
30	INCI	2020	30,071,380,873.00	127,796,862,348.00	50,984,249,774.00	444,865,800,672.00	-0.240261205
		2018	4,961,851,000,000.00	23,954,694,000,000.00	5,935,829,000,000.00	96,537,796,000,000.00	-0.238048898
		2019	5,902,729,000,000.00	26,600,605,000,000.00	13,344,494,000,000.00	96,198,559,000,000.00	-0.199159324
31	INDF	2020	8,752,066,000,000.00	29,386,569,000,000.00	13,855,497,000,000.00	163,136,516,000,000.00	-0.14885164
		2018	903,141,493,983.00	9,872,056,191,636.00	814,021,423,227.00	11,670,509,838,699.00	-0.853533942
		2019	529,784,319,438.00	9,681,689,522,320.00	588,839,715,322.00	10,475,213,511,270.00	-0.918609832
32	INDR	2020	96,272,760,675.00	10,161,556,287,610.00	194,240,519,200.00	10,774,183,096,950.00	-0.934046548
		2018	1,145,937,000,000.00	13,292,709,000,000.00	1,984,532,000,000.00	27,788,562,000,000.00	-0.448174108
		2019	1,835,305,000,000.00	14,435,003,000,000.00	3,530,772,000,000.00	27,707,749,000,000.00	-0.459782424
35	INTP	2020	1,806,337,000,000.00	15,640,867,000,000.00	3,538,011,000,000.00	27,344,672,000,000.00	-0.508661907
		2018	73,475,565,849.00	1,642,072,995.00	61,537,386,006.00	4,230,290,681,532.00	-0.003210241
		2019	626,935,475,327.00	1,725,661,493,578.00	285,578,098,809.00	3,858,096,801,554.00	-0.535761277
36	IPOL	2020	120,166,602,465.00	1,931,727,974,995.00	492,703,814,330.00	3,956,668,800,175.00	-0.394066535
		2018	48,741,000,000.00	56,074,000,000.00	(374,759,000,000.00)	6,494,070,000,000.00	-0.073847987
		2019	185,694,000,000.00	161,843,000,000.00	461,351,000,000.00	6,424,507,000,000.00	0.017715601
37	ISSP	2020	175,835,000,000.00	67,356,000,000.00	350,585,000,000.00	6,076,604,000,000.00	0.017673358

		2018	88,428,879,000.00	114,791,505,000.00	7,444,003,000.00	2,081,620,993,000.00	-0.094049965
		2019	102,517,868,000.00	149,730,923,000.00	179,820,473,000.00	1,888,753,850,000.00	-0.038347145
38	JECC	2020	11,924,112,000.00	187,338,935,000.00	405,915,749,000.00	1,513,949,141,000.00	0.136499104
		2018	23,702,405,812.00	17,272,094,573.00	(29,898,620,061.00)	567,956,245,715.00	-0.124786233
		2019	13,992,249,619.00	24,412,579,638.00	81,232,352,743.00	536,005,715,165.00	0.079901244
40	JSKY	2020	6,975,576,464.00	31,035,604,225.00	(32,765,382,153.00)	495,492,401,031.00	-0.142840864
		2018	401,792,808,984.00	703,920,159,680.00	258,254,551,890.00	9,460,427,317,681.00	-0.089579296
		2019	15,890,439,000.00	1,038,801,898.00	(1,853,834,642,000.00)	18,352,877,132.00	-101.9330032
41	KAEF	2020	20,425,756,000.00	1,170,770,154.00	1,018,975,185,000.00	17,562,816,674.00	56.78921994
		2018	1,585,148,671.00	826,758,265,648.00	219,337,873,643.00	3,548,239,174,625.00	-0.171635989
		2019	14,671,516,876.00	959,915,918,165.00	(73,542,549,887.00)	4,084,828,309,213.00	-0.256590952
46	KMTR	2020	197,498,349,769.00	1,058,547,295,377.00	(589,908,176,123.00)	5,127,760,608,990.00	-0.3599922
		2018	81,905,439,662.00	47,624,572,172.00	50,917,211,634.00	318,080,326,465.00	-0.247147634
		2019	88,002,544,535.00	57,265,426,823.00	40,078,774,049.00	441,254,067,741.00	-0.238386918
47	MARK	2020	144,194,690,952.00	93,897,231,706.00	218,921,380,562.00	719,726,855,599.00	-0.026635858
		2018	33,788,000,000.00	2,367,000,000.00	29,393,000,000.00	914,065,000,000.00	-0.007397723
		2019	32,859,000,000.00	16,425,000,000.00	40,998,000,000.00	923,795,000,000.00	-0.008969522
48	MDKI	2020	40,085,000,000.00	2,923,000,000.00	62,326,000,000.00	973,684,000,000.00	0.019840112

		2018	297,628,915,000.00	78,198,272,000.00	(259,927,455,000.00)	2,295,734,967,000.00	-0.276928588
		2019	223,626,619,000.00	105,969,398,000.00	550,462,013,000.00	2,338,919,728,000.00	0.094430772
51	PBID	2020	373,653,845,000.00	154,144,672,000.00	536,058,768,000.00	2,421,301,079,000.00	0.003411493
		2018	235,642,572,036.00	1,302,235,758,480.00	(164,452,998,724.00)	8,391,826,240,024.00	-0.202855884
		2019	243,572,706,470.00	1,465,441,409,980.00	(276,572,170,700.00)	9,405,156,747,220.00	-0.211116767
52	PBRX	2020	276,659,223,490.00	1,583,685,340,345.00	(453,978,085,675.00)	9,901,272,468,765.00	-0.233739921
		2018	8,447,447,988.00	88,407,861,117.00	4,829,470,105.00	187,057,163,854.00	-0.491966397
		2019	9,342,718,039.00	91,590,366,383.00	17,451,514,046.00	190,786,208,250.00	-0.437566065
55	PYFA	2020	22,104,364,267.00	88,429,507,844.00	1,112,220,080.00	228,575,380,866.00	-0.47871145
		2018	253,995,332,656.00	104,374,083,325.00	(133,493,168,560.00)	4,165,196,478,857.00	-0.118088687
		2019	303,593,922,331.00	133,099,718,207.00	142,580,713,420.00	4,400,655,628,146.00	-0.066833888
56	SCCO	2020	238,152,486,485.00	181,879,352,722.00	1,205,839,336,898.00	3,743,659,818,718.00	0.209903553
		2018	25,934,000,000.00	1,098,998,000,000.00	116,511,000,000.00	2,187,879,000,000.00	-0.460912601
		2019	79,776,000,000.00	1,173,059,000,000.00	223,478,000,000.00	2,470,793,000,000.00	-0.416609971
58	SIPD	2020	28,266,000,000.00	1,219,833,000,000.00	126,295,000,000.00	2,592,850,000,000.00	-0.432652872
		2018	15,954,632,472.00	177,677,230,002.00	(55,800,390,845.00)	1,771,365,972,009.00	-0.140813506
		2019	957,169,058.00	217,937,736,630.00	(40,492,304,852.00)	1,820,383,352,811.00	-0.142490432
59	SKBM	2020	5,415,741,808.00	238,853,718,811.00	19,707,485,134.00	1,768,660,546,754.00	-0.126967255

		2018	76,074,721,000.00	1,121,663,820,000.00	64,469,290,000.00	5,538,079,503,000.00	-0.204632174
		2019	30,073,855,000.00	1,252,786,377,000.00	71,235,464,000.00	5,571,270,204,000.00	-0.217477294
60	SMBR	2020	10,981,673,000.00	1,413,068,056,000.00	393,019,308,000.00	5,737,175,560,000.00	-0.179710453
		2018	82,232,722,269.00	1,323,043,814,935.00	224,285,334,887.00	2,282,845,632,924.00	-0.517332922
		2019	131,005,670,940.00	1,383,308,283,434.00	112,951,558,985.00	2,372,130,750,775.00	-0.590761026
63	SPMA	2020	162,524,650,713.00	1,473,131,478,515.00	461,152,765,894.00	2,316,065,006,133.00	-0.507111571
		2018	1,225,386,030,236.00	5,775,381,780,472.00	934,860,515,160.00	19,771,029,693,572.00	-0.306807859
		2019	1,217,318,586,624.00	6,083,592,264,064.00	18,198,390,784.00	21,654,888,373,440.00	-0.336308012
64	SRIL	2020	1,201,718,821,072.00	6,969,763,755,528.00	(834,343,342,840.00)	26,083,410,822,560.00	-0.345270256
		2018	38,735,092,000.00	1,194,091,000.00	31,387,997,000.00	686,777,211,000.00	-0.012436618
		2019	42,829,128,000.00	1,865,827,000.00	(18,993,873.00)	779,246,858,000.00	-0.057380981
65	SRSN	2020	44,152,245,000.00	3,600,468,000.00	(68,123,050.00)	906,846,895,000.00	-0.052733087
		2018	2,458,835,754.00	49,915,125,667.00	(81,086,626,850.00)	550,572,793,185.00	-0.242403166
		2019	3,102,078,183.00	64,833,744,322.00	17,870,825,296.00	605,688,084,522.00	-0.082658052
68	SWAT	2020	2,145,671,792.00	92,861,544,777.00	3,101,856,343.00	640,935,546,558.00	-0.143392515
		2018	92,351,723,121.00	445,426,190,793.00	(145,124,831,421.00)	2,765,207,133,036.00	-0.246962601
		2019	82,447,553,852.00	429,505,952,886.00	172,609,773,476.00	2,140,621,815,391.00	-0.158525775
70	TBMS	2020	63,532,939,925.00	451,295,497,835.00	421,276,150,750.00	2,212,132,934,830.00	-0.042290536

		2018	3,558,112,029,000.00	25,548,625,566.00	591,592,293,000.00	42,938,134,416,000.00	-0.069683241
		2019	2,314,738,916,000.00	25,755,480,879.00	2,215,944,509,000.00	42,569,463,231,000.00	-0.002925804
71	TKIM	2020	2,092,251,070,000.00	27,357,127,070.00	2,437,710,730,000.00	43,346,978,220,000.00	0.007338517
		2018	2,642,123,472,000.00	19,815,099,996.00	5,847,739,380,000.00	45,990,159,112,000.00	0.069271359
		2019	333,044,348,000.00	20,494,755,120.00	3,353,865,172,000.00	48,606,855,724,000.00	0.061726397
72	TPIA	2020	715,815,296,000.00	21,610,769,600.00	5,394,265,856,000.00	49,909,958,336.00	93.30482224
		2018	486,640,174,453.00	971,846,396,174.00	733,378,642,718.00	8,881,778,299,672.00	-0.081639949
		2019	510,711,733,403.00	1,220,628,161,768.00	1,126,052,429,214.00	10,337,895,087,207.00	-0.058550359
80	WTON	2020	123,147,079,420.00	1,410,817,886,080.00	803,263,880,033.00	8,509,017,299,594.00	-0.085873734

Tabulasi Gender CEO

No	Kode	Tahun	Gender CEO
1	ADES	2018	0
2	ADES	2019	0
3	ADES	2020	0
4	AGII	2018	0
5	AGII	2019	0
6	AGII	2020	0
7	AKPI	2018	0
8	AKPI	2019	0
9	AKPI	2020	0
10	ALKA	2018	0
11	ALKA	2019	1
12	ALKA	2020	0
13	AMIN	2018	0
14	AMIN	2019	0
15	AMIN	2020	0
16	ARNA	2018	0
17	ARNA	2019	0
18	ARNA	2020	0
19	BTON	2018	0
20	BTON	2019	0
21	BTON	2020	0
22	BUDI	2018	0
23	BUDI	2019	0
24	BUDI	2020	0
25	CAKK	2018	0
26	CAKK	2019	0
27	CAKK	2020	0
28	CAMP	2018	0
29	CAMP	2019	0
30	CAMP	2020	0
31	DLTA	2018	0
32	DLTA	2019	0
33	DLTA	2020	0
34	DPNS	2018	0
35	DPNS	2019	0
36	DPNS	2020	0

37	FASW	2018	0
38	FASW	2019	0
39	FASW	2020	0
40	GGRM	2018	0
41	GGRM	2019	1
42	GGRM	2020	0
43	HMSP	2018	0
44	HMSP	2019	0
45	HMSP	2020	0
46	IMPC	2018	0
47	IMPC	2019	0
48	IMPC	2020	0
49	INAI	2018	0
50	INAI	2019	0
51	INAI	2020	0
52	INCI	2018	0
53	INCI	2019	0
54	INCI	2020	0
55	INDF	2018	0
56	INDF	2019	0
57	INDF	2020	0
58	INDR	2018	0
59	INDR	2019	0
60	INDR	2020	0
61	INTP	2018	1
62	INTP	2019	0
63	INTP	2020	0
64	IPOL	2018	0
65	IPOL	2019	0
66	IPOL	2020	0
67	ISSP	2018	0
68	ISSP	2019	0
69	ISSP	2020	0
70	JECC	2018	0
71	JECC	2019	0
72	JECC	2020	0
73	JSKY	2018	0
74	JSKY	2019	0
75	JSKY	2020	0

76	KAEF	2018	1
77	KAEF	2019	1
78	KAEF	2020	1
79	KMTR	2018	0
80	KMTR	2019	0
81	KMTR	2020	0
82	MARK	2018	0
83	MARK	2019	0
84	MARK	2020	0
85	MDKI	2018	0
86	MDKI	2019	0
87	MDKI	2020	0
88	PBID	2018	0
89	PBID	2019	0
90	PBID	2020	0
91	PBRX	2018	0
92	PBRX	2019	0
93	PBRX	2020	0
94	PYFA	2018	0
95	PYFA	2019	0
96	PYFA	2020	0
97	SCCO	2018	0
98	SCCO	2019	0
99	SCCO	2020	0
100	SIPD	2018	1
101	SIPD	2019	1
102	SIPD	2020	1
103	SKBM	2018	0
104	SKBM	2019	0
105	SKBM	2020	0
106	SMBR	2018	0
107	SMBR	2019	0
108	SMBR	2020	0
109	SPMA	2018	0
110	SPMA	2019	0
111	SPMA	2020	0
112	SRIL	2018	0
113	SRIL	2019	0
114	SRIL	2020	0

115	SRSN	2018	0
116	SRSN	2019	0
117	SRSN	2020	0
118	SWAT	2018	0
119	SWAT	2019	0
120	SWAT	2020	0
121	TBMS	2018	0
122	TBMS	2019	0
123	TBMS	2020	0
124	TKIM	2018	0
125	TKIM	2019	0
126	TKIM	2020	0
127	TPIA	2018	0
128	TPIA	2019	0
129	TPIA	2020	0
130	WTON	2018	0
131	WTON	2019	0
132	WTON	2020	0

Tabulasi Tata Kelola

No	Kode	Tahun	KA	DK
1	ADES	2018	3	3
2	ADES	2019	3	3
3	ADES	2020	3	3
4	AGII	2018	3	6
5	AGII	2019	3	6
6	AGII	2020	3	6
7	AKPI	2018	3	6
8	AKPI	2019	3	6
9	AKPI	2020	3	6
10	ALKA	2018	3	3
11	ALKA	2019	3	3
12	ALKA	2020	3	3
13	AMIN	2018	3	2
14	AMIN	2019	3	2
15	AMIN	2020	3	2
16	ARNA	2018	3	4

17	ARNA	2019	3	4
18	ARNA	2020	3	4
19	BTON	2018	3	2
20	BTON	2019	3	2
21	BTON	2020	3	2
22	BUDI	2018	3	3
23	BUDI	2019	2	3
24	BUDI	2020	2	3
25	CAKK	2018	3	2
26	CAKK	2019	3	2
27	CAKK	2020	3	2
28	CAMP	2018	3	3
29	CAMP	2019	3	3
30	CAMP	2020	3	3
31	DLTA	2018	3	5
32	DLTA	2019	3	5
33	DLTA	2020	3	5
34	DPNS	2018	3	3
35	DPNS	2019	3	2
36	DPNS	2020	3	3
37	FASW	2018	3	3
38	FASW	2019	3	8
39	FASW	2020	3	9
40	GGRM	2018	3	3
41	GGRM	2019	3	4
42	GGRM	2020	3	4
43	HMSP	2018	2	6
44	HMSP	2019	3	8
45	HMSP	2020	3	8
46	IMPC	2018	3	2
47	IMPC	2019	3	2
48	IMPC	2020	3	2
49	INAI	2018	3	3
50	INAI	2019	3	3
51	INAI	2020	3	3
52	INCI	2018	3	3
53	INCI	2019	3	3
54	INCI	2020	3	3
55	INDF	2018	3	8

56	INDF	2019	3	8
57	INDF	2020	3	8
58	INDR	2018	3	3
59	INDR	2019	3	3
60	INDR	2020	3	3
61	INTP	2018	3	6
62	INTP	2019	3	6
63	INTP	2020	3	6
64	IPOL	2018	3	3
65	IPOL	2019	3	3
66	IPOL	2020	3	3
67	ISSP	2018	3	5
68	ISSP	2019	2	5
69	ISSP	2020	2	4
70	JECC	2018	3	4
71	JECC	2019	3	4
72	JECC	2020	3	4
73	JSKY	2018	3	3
74	JSKY	2019	3	3
75	JSKY	2020	3	2
76	KAEF	2018	2	5
77	KAEF	2019	2	5
78	KAEF	2020	2	4
79	KMTR	2018	3	8
80	KMTR	2019	3	8
81	KMTR	2020	3	9
82	MARK	2018	3	2
83	MARK	2019	3	2
84	MARK	2020	3	2
85	MDKI	2018	3	5
86	MDKI	2019	3	5
87	MDKI	2020	3	5
88	PBID	2018	3	2
89	PBID	2019	3	3
90	PBID	2020	3	2
91	PBRX	2018	3	3
92	PBRX	2019	3	3
93	PBRX	2020	3	3
94	PYFA	2018	3	4

95	PYFA	2019	3	4
96	PYFA	2020	2	4
97	SCCO	2018	3	3
98	SCCO	2019	3	3
99	SCCO	2020	3	3
100	SIPD	2018	3	3
101	SIPD	2019	3	3
102	SIPD	2020	3	4
103	SKBM	2018	3	3
104	SKBM	2019	3	3
105	SKBM	2020	3	3
106	SMBR	2018	3	5
107	SMBR	2019	3	5
108	SMBR	2020	3	4
109	SPMA	2018	3	5
110	SPMA	2019	3	5
111	SPMA	2020	3	6
112	SRIL	2018	3	3
113	SRIL	2019	3	4
114	SRIL	2020	3	3
115	SRSN	2018	2	8
116	SRSN	2019	3	6
117	SRSN	2020	3	6
118	SWAT	2018	3	2
119	SWAT	2019	3	2
120	SWAT	2020	3	2
121	TBMS	2018	3	5
122	TBMS	2019	3	5
123	TBMS	2020	3	5
124	TKIM	2018	3	7
125	TKIM	2019	3	7
126	TKIM	2020	3	7
127	TPIA	2018	3	7
128	TPIA	2019	3	7
129	TPIA	2020	3	7
130	WTON	2018	3	7
131	WTON	2019	3	6
132	WTON	2020	3	5

Tabulasi *Lverage*

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Asset	Lverage
1	ADES	2018	399,361,000,000.00	881,275,000,000.00	0.453162747
2	ADES	2019	254,438,000,000.00	882,375,000,000.00	0.288355858
3	ADES	2020	258,283,000,000.00	958,791,000,000.00	0.269384047
4	AGII	2018	3,499,963,000,000.00	6,647,755,000,000.00	0.526487965
5	AGII	2019	3,721,416,000,000.00	7,020,980,000,000.00	0.530042245
6	AGII	2020	3,739,317,000,000.00	7,121,458,000,000.00	0.525077449
7	AKPI	2018	1,836,576,739,000.00	3,070,410,492,000.00	0.598153486
8	AKPI	2019	1,531,819,965,000.00	2,776,775,756,000.00	0.551654184
9	AKPI	2020	1,330,380,957,000.00	2,644,267,716,000.00	0.503118859
10	ALKA	2018	548,236,812,000.00	648,968,295,000.00	0.84478212
11	ALKA	2019	500,032,251,000.00	604,824,614,000.00	0.826739255
12	ALKA	2020	313,427,196,000.00	418,630,902,000.00	0.748695795
13	AMIN	2018	178,767,779,764.00	360,906,218,575.00	0.495330284
14	AMIN	2019	197,498,325,699.00	404,722,056,954.00	0.487985081
15	AMIN	2020	210,719,277,506.00	420,680,923,158.00	0.500900483
16	ARNA	2018	556,309,556,626.00	1,652,905,985,730.00	0.336564548
17	ARNA	2019	622,355,306,743.00	1,799,137,069,343.00	0.345918784
18	ARNA	2020	665,401,637,797.00	1,970,340,289,520.00	0.337708994
19	BTON	2018	34,207,731,081.00	217,362,960,011.00	0.157376082
20	BTON	2019	46,327,027,431.00	230,561,123,774.00	0.200931652
21	BTON	2020	46,198,587,257.00	234,905,016,318.00	0.196669224
22	BUDI	2018	2,166,496,000,000.00	3,392,980,000,000.00	0.638523068
23	BUDI	2019	1,714,449,000,000.00	2,999,767,000,000.00	0.571527389
24	BUDI	2020	1,640,851,000,000.00	2,963,007,000,000.00	0.553778982
25	CAKK	2018	108,008,567,538.00	328,891,169,916.00	0.328402151
26	CAKK	2019	108,071,619,867.00	329,920,473,799.00	0.327568697
27	CAKK	2020	129,373,263,191.00	354,900,568,484.00	0.364533829
28	CAMP	2018	118,853,215,128.00	1,004,275,813,783.00	0.118347185
29	CAMP	2019	122,136,752,135.00	1,057,529,235,985.00	0.115492554
30	CAMP	2020	125,161,736,940.00	1,086,873,666,641.00	0.115157576
31	DLTA	2018	239,353,356,000.00	1,523,517,170,000.00	0.157105782
32	DLTA	2019	212,420,390,000.00	1,425,983,722,000.00	0.148964106
33	DLTA	2020	205,681,950,000.00	1,225,580,913,000.00	0.167824048
34	DPNS	2018	44,476,413,260.00	322,185,012,261.00	0.13804619
35	DPNS	2019	36,039,752,024.00	318,141,387,900.00	0.113282186
36	DPNS	2020	32,487,055,094.00	317,310,718,779.00	0.10238247

37	FASW	2018	6,676,781,411,219.00	10,965,118,708,784.00	0.608911001
38	FASW	2019	6,059,395,120,910.00	10,751,992,944,302.00	0.563560184
39	FASW	2020	6,930,049,292,233.00	11,513,044,288,721.00	0.601930221
40	GGRM	2018	23,963,934,000,000.00	69,097,219,000,000.00	0.346814739
41	GGRM	2019	27,716,516,000,000.00	78,647,274,000,000.00	0.35241547
42	GGRM	2020	19,668,941,000,000.00	78,191,409,000,000.00	0.25154862
43	HMSP	2018	11,244,167,000,000.00	46,602,420,000,000.00	0.241278607
44	HMSP	2019	15,223,076,000,000.00	50,902,806,000,000.00	0.299061627
45	HMSP	2020	19,432,604,000,000.00	49,674,030,000,000.00	0.391202485
46	IMPC	2018	997,975,486,781.00	2,370,198,817,803.00	0.421051382
47	IMPC	2019	1,092,845,023,431.00	2,501,132,856,219.00	0.436940013
48	IMPC	2020	1,231,192,233,990.00	2,697,100,062,756.00	0.456487414
49	INAI	2018	1,096,799,666,849.00	1,400,683,598,096.00	0.783045984
50	INAI	2019	893,625,998,063.00	1,212,894,403,676.00	0.736771474
51	INAI	2020	1,074,565,554,861.00	1,395,969,637,457.00	0.769762842
52	INCI	2018	71,410,278,158.00	391,362,697,956.00	0.182465724
53	INCI	2019	65,323,258,479.00	405,445,049,452.00	0.161114949
54	INCI	2020	75,990,820,673.00	444,865,800,672.00	0.170817403
55	INDF	2018	46,620,996,000,000.00	96,537,796,000,000.00	0.482929981
56	INDF	2019	41,996,071,000,000.00	96,198,559,000,000.00	0.436556134
57	INDF	2020	83,998,472,000,000.00	163,136,516,000,000.00	0.514896812
58	INDR	2018	4,398,364,031,526.00	11,670,509,838,699.00	0.376878482
59	INDR	2019	5,360,841,219,686.00	10,475,213,511,270.00	0.511764387
60	INDR	2020	5,463,969,793,100.00	10,774,183,096,950.00	0.507135413
61	INTP	2018	4,566,973,000,000.00	27,788,562,000,000.00	0.164347223
62	INTP	2019	4,627,488,000,000.00	27,707,749,000,000.00	0.167010608
63	INTP	2020	5,168,424,000,000.00	27,344,672,000,000.00	0.189010276
64	IPOL	2018	1,884,139,881,732.00	4,230,290,681,532.00	0.445392533
65	IPOL	2019	1,544,898,213,661.00	3,858,096,801,554.00	0.400430133
66	IPOL	2020	1,475,707,076,480.00	3,956,668,800,175.00	0.372967047
67	ISSP	2018	3,578,654,000,000.00	6,494,070,000,000.00	0.551064895
68	ISSP	2019	3,325,841,000,000.00	6,424,507,000,000.00	0.517680345
69	ISSP	2020	2,741,264,000,000.00	6,076,604,000,000.00	0.451117762
70	JECC	2018	1,472,379,829,000.00	2,081,620,993,000.00	0.707323684
71	JECC	2019	1,132,622,125,000.00	1,888,753,850,000.00	0.599666349
72	JECC	2020	778,897,969,000.00	1,513,949,141,000.00	0.514480935
73	JSKY	2018	328,990,353,598.00	567,956,245,715.00	0.57925299
74	JSKY	2019	317,636,274,640.00	536,005,715,165.00	0.592598671
75	JSKY	2020	263,289,023,426.00	495,492,401,031.00	0.531368439

76	KAEF	2018	6,103,967,587,830.00	9,460,427,317,681.00	0.645210558
77	KAEF	2019	10,939,950,304.00	18,352,877,132.00	0.596089116
78	KAEF	2020	10,457,144,628.00	17,562,816,674.00	0.595413869
79	KMTR	2018	2,090,416,230,423.00	3,548,239,174,625.00	0.589141861
80	KMTR	2019	2,261,699,150,713.00	4,084,828,309,213.00	0.553682794
81	KMTR	2020	3,056,731,466,842.00	5,127,760,608,990.00	0.596114308
82	MARK	2018	80,342,456,509.00	318,080,326,465.00	0.252585431
83	MARK	2019	142,230,988,429.00	441,254,067,741.00	0.322333546
84	MARK	2020	310,254,413,728.00	719,726,855,599.00	0.431072443
85	MDKI	2018	82,613,000,000.00	914,065,000,000.00	0.090379787
86	MDKI	2019	89,397,000,000.00	923,795,000,000.00	0.09677147
87	MDKI	2020	83,704,000,000.00	973,684,000,000.00	0.085966289
88	PBID	2018	751,597,581,000.00	2,295,734,967,000.00	0.327388654
89	PBID	2019	670,694,230,000.00	2,338,919,728,000.00	0.286753847
90	PBID	2020	492,491,798,000.00	2,421,301,079,000.00	0.203399652
91	PBRX	2018	4,760,227,382,840.00	8,391,826,240,024.00	0.567245704
92	PBRX	2019	5,631,969,230,315.00	9,405,156,747,220.00	0.598817158
93	PBRX	2020	5,898,826,072,520.00	9,901,272,468,765.00	0.595764443
94	PYFA	2018	68,129,603,054.00	187,057,163,854.00	0.364218091
95	PYFA	2019	66,060,214,687.00	190,786,208,250.00	0.346252569
96	PYFA	2020	70,943,630,711.00	228,575,380,866.00	0.310373018
97	SCCO	2018	1,254,447,340,790.00	4,165,196,478,857.00	0.301173629
98	SCCO	2019	1,259,634,682,555.00	4,400,655,628,146.00	0.286237958
99	SCCO	2020	469,705,217,664.00	3,743,659,818,718.00	0.125466853
100	SIPD	2018	1,347,391,000,000.00	2,187,879,000,000.00	0.615843472
101	SIPD	2019	1,554,580,000,000.00	2,470,793,000,000.00	0.629182615
102	SIPD	2020	1,662,175,000,000.00	2,592,850,000,000.00	0.641060995
103	SKBM	2018	730,789,419,438.00	1,771,365,972,009.00	0.412556993
104	SKBM	2019	784,562,971,811.00	1,820,383,352,811.00	0.430987776
105	SKBM	2020	806,678,887,419.00	1,768,660,546,754.00	0.456095936
106	SMBR	2018	2,064,408,447,000.00	5,538,079,503,000.00	0.372766127
107	SMBR	2019	2,088,977,112,000.00	5,571,270,204,000.00	0.374955268
108	SMBR	2020	2,329,286,953,000.00	5,737,175,560,000.00	0.405998898
109	SPMA	2018	1,013,266,115,558.00	2,282,845,632,924.00	0.443860987
110	SPMA	2019	994,592,156,971.00	2,372,130,750,775.00	0.419282182
111	SPMA	2020	784,672,948,574.00	2,316,065,006,133.00	0.338795736
112	SRIL	2018	12,289,570,474,320.00	19,771,029,693,572.00	0.621594862
113	SRIL	2019	13,423,905,342,848.00	21,654,888,373,440.00	0.619901849
114	SRIL	2020	16,613,088,541,084.00	26,083,410,822,560.00	0.63692163

115	SRSN	2018	208,989,195,000.00	686,777,211,000.00	0.304304208
116	SRSN	2019	264,646,295,000.00	779,246,858,000.00	0.339618046
117	SRSN	2020	318,959,497,000.00	906,846,895,000.00	0.351723647
118	SWAT	2018	199,162,184,558.00	550,572,793,185.00	0.361736335
119	SWAT	2019	251,115,612,443.00	605,688,084,522.00	0.414595596
120	SWAT	2020	284,403,325,627.00	640,935,546,558.00	0.443731553
121	TBMS	2018	2,144,041,973,532.00	2,765,207,133,036.00	0.775363967
122	TBMS	2019	1,475,164,931,439.00	2,140,621,815,391.00	0.689129168
123	TBMS	2020	1,486,848,855,765.00	2,212,132,934,830.00	0.672133592
124	TKIM	2018	25,051,420,431,000.00	42,938,134,416,000.00	0.583430575
125	TKIM	2019	23,312,088,208,000.00	42,569,463,231,000.00	0.547624669
126	TKIM	2020	22,013,490,135,000.00	43,346,978,220,000.00	0.507843708
127	TPIA	2018	20,338,203,228.00	45,990,159,112,000.00	0.000442229
128	TPIA	2019	23,805,044,396.00	48,606,855,724,000.00	0.000489747
129	TPIA	2020	24,752,846,272.00	49,909,958,336.00	0.495950049
130	WTON	2018	5,744,966,289,467.00	8,881,778,299,672.00	0.64682613
131	WTON	2019	6,829,449,147,200.00	10,337,895,087,207.00	0.660622795
132	WTON	2020	5,118,444,300,470.00	8,509,017,299,594.00	0.601531777

Tabulasi ukuran perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Asset	Size
1	ADES	2018	881,275,000,000.00	27.50463556
2	ADES	2019	882,375,000,000.00	27.50588297
3	ADES	2020	958,791,000,000.00	27.58893895
4	AGII	2018	6,647,755,000,000.00	29.52530032
5	AGII	2019	7,020,980,000,000.00	29.57992393
6	AGII	2020	7,121,458,000,000.00	29.5941336
7	AKPI	2018	3,070,410,492,000.00	28.75283238
8	AKPI	2019	2,776,775,756,000.00	28.65231157
9	AKPI	2020	2,644,267,716,000.00	28.60341529
10	ALKA	2018	648,968,295,000.00	27.1986497
11	ALKA	2019	604,824,614,000.00	27.12820436
12	ALKA	2020	418,630,902,000.00	26.76025547
13	AMIN	2018	360,906,218,575.00	26.61188398
14	AMIN	2019	404,722,056,954.00	26.72646639
15	AMIN	2020	420,680,923,158.00	26.76514048
16	ARNA	2018	1,652,905,985,730.00	28.13355606
17	ARNA	2019	1,799,137,069,343.00	28.21832826

18	ARNA	2020	1,970,340,289,520.00	28.30922738
19	BTON	2018	217,362,960,011.00	26.10483442
20	BTON	2019	230,561,123,774.00	26.16378184
21	BTON	2020	234,905,016,318.00	26.18244708
22	BUDI	2018	3,392,980,000,000.00	28.85272971
23	BUDI	2019	2,999,767,000,000.00	28.72955573
24	BUDI	2020	2,963,007,000,000.00	28.71722575
25	CAKK	2018	328,891,169,916.00	26.51899274
26	CAKK	2019	329,920,473,799.00	26.52211747
27	CAKK	2020	354,900,568,484.00	26.5951035
28	CAMP	2018	1,004,275,813,783.00	27.63528781
29	CAMP	2019	1,057,529,235,985.00	27.68695639
30	CAMP	2020	1,086,873,666,641.00	27.7143265
31	DLTA	2018	1,523,517,170,000.00	28.05204271
32	DLTA	2019	1,425,983,722,000.00	27.98588302
33	DLTA	2020	1,225,580,913,000.00	27.83443606
34	DPNS	2018	322,185,012,261.00	26.49839179
35	DPNS	2019	318,141,387,900.00	26.48576174
36	DPNS	2020	317,310,718,779.00	26.48314732
37	FASW	2018	10,965,118,708,784.00	30.02574032
38	FASW	2019	10,751,992,944,302.00	30.00611224
39	FASW	2020	11,513,044,288,721.00	30.07450179
40	GGRM	2018	69,097,219,000,000.00	31.8665356
41	GGRM	2019	78,647,274,000,000.00	31.99599408
42	GGRM	2020	78,191,409,000,000.00	31.9901809
43	HMSP	2018	46,602,420,000,000.00	31.47267359
44	HMSP	2019	50,902,806,000,000.00	31.56093917
45	HMSP	2020	49,674,030,000,000.00	31.53650338
46	IMPC	2018	2,370,198,817,803.00	28.49399496
47	IMPC	2019	2,501,132,856,219.00	28.54776489
48	IMPC	2020	2,697,100,062,756.00	28.62319826
49	INAI	2018	1,400,683,598,096.00	27.96798152
50	INAI	2019	1,212,894,403,676.00	27.82403069
51	INAI	2020	1,395,969,637,457.00	27.96461037
52	INCI	2018	391,362,697,956.00	26.69290058
53	INCI	2019	405,445,049,452.00	26.72825119
54	INCI	2020	444,865,800,672.00	26.8210385
55	INDF	2018	96,537,796,000,000.00	32.20095572
56	INDF	2019	96,198,559,000,000.00	32.19743549

57	INDF	2020	163,136,516,000,000.00	32.72560849
58	INDR	2018	11,670,509,838,699.00	30.08808625
59	INDR	2019	10,475,213,511,270.00	29.98003296
60	INDR	2020	10,774,183,096,950.00	30.00817393
61	INTP	2018	27,788,562,000,000.00	30.95564561
62	INTP	2019	27,707,749,000,000.00	30.95273324
63	INTP	2020	27,344,672,000,000.00	30.93954282
64	IPOL	2018	4,230,290,681,532.00	29.07329183
65	IPOL	2019	3,858,096,801,554.00	28.98119512
66	IPOL	2020	3,956,668,800,175.00	29.00642358
67	ISSP	2018	6,494,070,000,000.00	29.50191057
68	ISSP	2019	6,424,507,000,000.00	29.49114101
69	ISSP	2020	6,076,604,000,000.00	29.4354671
70	JECC	2018	2,081,620,993,000.00	28.36416803
71	JECC	2019	1,888,753,850,000.00	28.26693839
72	JECC	2020	1,513,949,141,000.00	28.04574268
73	JSKY	2018	567,956,245,715.00	27.06531022
74	JSKY	2019	536,005,715,165.00	27.00741066
75	JSKY	2020	495,492,401,031.00	26.92881785
76	KAEF	2018	9,460,427,317,681.00	29.87813867
77	KAEF	2019	18,352,877,132.00	23.63305219
78	KAEF	2020	17,562,816,674.00	23.58904982
79	KMTR	2018	3,548,239,174,625.00	28.89747259
80	KMTR	2019	4,084,828,309,213.00	29.03830081
81	KMTR	2020	5,127,760,608,990.00	29.26569015
82	MARK	2018	318,080,326,465.00	26.48556979
83	MARK	2019	441,254,067,741.00	26.81288666
84	MARK	2020	719,726,855,599.00	27.30213761
85	MDKI	2018	914,065,000,000.00	27.54116752
86	MDKI	2019	923,795,000,000.00	27.55175602
87	MDKI	2020	973,684,000,000.00	27.60435265
88	PBID	2018	2,295,734,967,000.00	28.46207416
89	PBID	2019	2,338,919,728,000.00	28.48071028
90	PBID	2020	2,421,301,079,000.00	28.51532615
91	PBRX	2018	8,391,826,240,024.00	29.75827928
92	PBRX	2019	9,405,156,747,220.00	29.87227924
93	PBRX	2020	9,901,272,468,765.00	29.9236844
94	PYFA	2018	187,057,163,854.00	25.9546801
95	PYFA	2019	190,786,208,250.00	25.97441931

96	PYFA	2020	228,575,380,866.00	26.15513189
97	SCCO	2018	4,165,196,478,857.00	29.05778456
98	SCCO	2019	4,400,655,628,146.00	29.11277465
99	SCCO	2020	3,743,659,818,718.00	28.95108481
100	SIPD	2018	2,187,879,000,000.00	28.4139537
101	SIPD	2019	2,470,793,000,000.00	28.53556027
102	SIPD	2020	2,592,850,000,000.00	28.58377877
103	SKBM	2018	1,771,365,972,009.00	28.2027721
104	SKBM	2019	1,820,383,352,811.00	28.23006823
105	SKBM	2020	1,768,660,546,754.00	28.20124362
106	SMBR	2018	5,538,079,503,000.00	29.3426689
107	SMBR	2019	5,571,270,204,000.00	29.34864419
108	SMBR	2020	5,737,175,560,000.00	29.37798814
109	SPMA	2018	2,282,845,632,924.00	28.45644387
110	SPMA	2019	2,372,130,750,775.00	28.49480972
111	SPMA	2020	2,316,065,006,133.00	28.47089074
112	SRIL	2018	19,771,029,693,572.00	30.61523884
113	SRIL	2019	21,654,888,373,440.00	30.70625234
114	SRIL	2020	26,083,410,822,560.00	30.89232063
115	SRSN	2018	686,777,211,000.00	27.25527578
116	SRSN	2019	779,246,858,000.00	27.38159372
117	SRSN	2020	906,846,895,000.00	27.53323947
118	SWAT	2018	550,572,793,185.00	27.03422502
119	SWAT	2019	605,688,084,522.00	27.12963098
120	SWAT	2020	640,935,546,558.00	27.18619474
121	TBMS	2018	2,765,207,133,036.00	28.64813666
122	TBMS	2019	2,140,621,815,391.00	28.39211747
123	TBMS	2020	2,212,132,934,830.00	28.42497829
124	TKIM	2018	42,938,134,416,000.00	31.39078146
125	TKIM	2019	42,569,463,231,000.00	31.38215829
126	TKIM	2020	43,346,978,220,000.00	31.40025811
127	TPIA	2018	45,990,159,112,000.00	31.45944856
128	TPIA	2019	48,606,855,724,000.00	31.5147857
129	TPIA	2020	49,909,958,336.00	24.63348639
130	WTON	2018	8,881,778,299,672.00	29.81502291
131	WTON	2019	10,337,895,087,207.00	29.96683739
132	WTON	2020	8,509,017,299,594.00	29.77214758

Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	EFS	KONSER	GC	KA	DK	LEV	SIZE
Mean	-0.852772	0.178701	0.068182	2.924242	4.189394	0.424695	28.55562
Median	-0.320672	-0.174321	0.000000	3.000000	3.500000	0.436748	28.47580
Maximum	-0.022827	93.30482	1.000000	3.000000	9.000000	0.844782	32.72561
Minimum	-41.85647	-101.9330	0.000000	2.000000	2.000000	0.000442	23.58905
Std. Dev.	4.462996	13.05540	0.253018	0.265618	1.870350	0.190760	1.756350
Skewness	-8.225415	-0.260528	3.426345	-3.206551	0.777320	-0.147169	0.080103
Kurtosis	70.12696	51.41872	12.73984	11.28197	2.613124	2.307447	3.050822
Jarque-Bera	26271.62	12895.54	780.0308	603.4537	14.11620	3.114458	0.155368
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000860	0.210719	0.925257
Sum	-112.5659	23.58850	9.000000	386.0000	553.0000	56.05978	3769.342
Sum Sq. Dev.	2609.302	22328.08	8.386364	9.242424	458.2652	4.767020	404.1042
Observations	132	132	132	132	132	132	132

Lampiran 4

Lampiran 5 : Statistik Variabel Dummy Gender CEO

NILAI	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN	PRESENTASI
1	Perusahaan yang memiliki ceo wanita	9	6,81%
0	Perusahaan yang tidak memiliki ceo wanita	123	93,18%
Total		132	100%

Lampiran 5

Lampiran 6: Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: EFS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/23/23 Time: 13:14
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.56664	5.960807	-3.450311	0.0008
KONSER	0.120487	0.023459	5.136117	0.0000
GC	-5.714753	1.261900	-4.528687	0.0000
KA	4.738416	1.201979	3.942177	0.0001
DK	-0.247556	0.187851	-1.317833	0.1900
LEV	-0.981367	1.620509	-0.605592	0.5459
SIZE	0.268935	0.201640	1.333736	0.1847
R-squared	0.431901	Mean dependent var		-0.852772
Adjusted R-squared	0.404632	S.D. dependent var		4.462996
S.E. of regression	3.443651	Akaike info criterion		5.362514
Sum squared resid	1482.342	Schwarz criterion		5.515390
Log likelihood	-346.9259	Hannan-Quinn criter.		5.424636
F-statistic	15.83867	Durbin-Watson stat		1.105690
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 6

Lampiran 7 : Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: EFS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/23/23 Time: 13:14
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (balanced) observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.30186	10.79496	5.956653	0.0000
KONSER	0.112934	0.018897	5.976376	0.0000
GC	0.741120	1.643720	0.450880	0.6533
KA	1.801196	1.309555	1.375426	0.1727
DK	-0.258196	0.392948	-0.657073	0.5130
LEV	-25.60168	4.770737	-5.366399	0.0000
SIZE	-2.049960	0.340623	-6.018263	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.831313	Mean dependent var	-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var	4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion	4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion	5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.	5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat	1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7

Lampiran 8 : Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: EFS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/23/23 Time: 19:48
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 44
 Total panel (balanced) observations: 132
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.466095	5.696059	-1.310748	0.1923
KONSER	0.116320	0.016725	6.955089	0.0000
GC	-4.262441	1.144801	-3.723304	0.0003
KA	3.373939	1.010039	3.340405	0.0011
DK	-0.137996	0.185692	-0.743145	0.4588
LEV	-2.831254	1.681045	-1.684222	0.0946
SIZE	-0.042111	0.190630	-0.220907	0.8255

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.735962	0.3596
Idiosyncratic random	2.316837	0.6404

Weighted Statistics

R-squared	0.319109	Mean dependent var	-0.520499
Adjusted R-squared	0.286426	S.D. dependent var	3.442394
S.E. of regression	2.907903	Sum squared resid	1056.988
F-statistic	9.763836	Durbin-Watson stat	1.252238
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.394881	Mean dependent var	-0.852772
Sum squared resid	1578.937	Durbin-Watson stat	0.838285

Lampiran 8

Lampiran 9 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.515298	(43,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	160.281429	43	0.0000

Lampiran 9

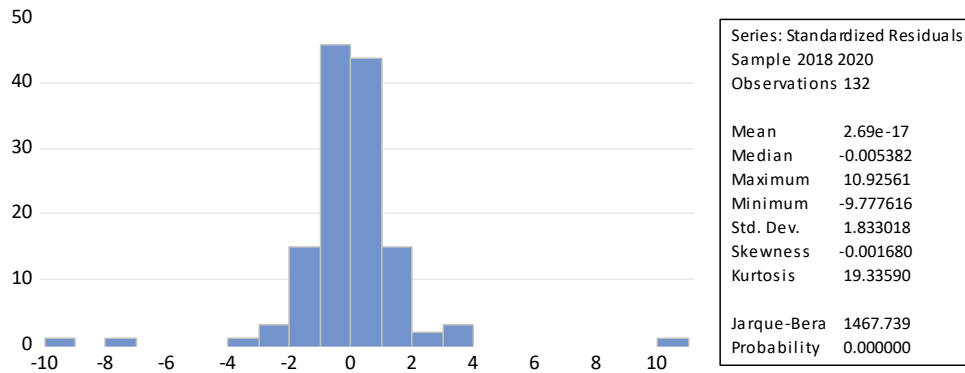
Lampiran 10 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	77.915035	6	0.0000

Lampiran 10

Lampiran 11 : Hasil Uji Normalitas



Lampiran 11

Lampiran 12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	0.686807	Prob. F(1,153)	0.4085
Obs*R-squared	0.692675	Prob. Chi-Square(1)	0.4053

Lampiran 12

Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinearitas

KONSER	GC	KA	DK	LEV	SIZE
1.000000	-0.111764	0.105229	0.054673	-0.004321	-0.047632
-0.111764	1.000000	-0.263310	-0.011365	0.196755	-0.073645
0.105229	-0.263310	1.000000	-0.078458	-0.081327	0.117805
0.054673	-0.011365	-0.078458	1.000000	0.076926	0.488549
-0.004321	0.196755	-0.081327	0.076926	1.000000	0.090006
-0.047632	-0.073645	0.117805	0.488549	0.090006	1.000000

*Lampiran 13**Lampiran 14 : Hasil Uji Autokorelasi*

Durbin-Watson stat 1.800443

*Lampiran 14**Lampiran 15 : Hasil Uji R2*

R-squared	0.831313	Mean dependent var	-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var	4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion	4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion	5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.	5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat	1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Lampiran 15**Lampiran 16 : Hasil Uji F*

R-squared	0.831313	Mean dependent var	-0.852772
Adjusted R-squared	0.730513	S.D. dependent var	4.462996
S.E. of regression	2.316837	Akaike info criterion	4.799776
Sum squared resid	440.1542	Schwarz criterion	5.891747
Log likelihood	-266.7852	Hannan-Quinn criter.	5.243503
F-statistic	8.247113	Durbin-Watson stat	1.800443
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 16

Lampiran 17 : Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.30186	10.79496	5.956653	0.0000
KONSER	0.112934	0.018897	5.976376	0.0000
GC	0.741120	1.643720	0.450880	0.6533
KA	1.801196	1.309555	1.375426	0.1727
DK	-0.258196	0.392948	-0.657073	0.5130
LEV	-25.60168	4.770737	-5.366399	0.0000
SIZE	-2.049960	0.340623	-6.018263	0.0000

*Lampiran 17**Lampiran 18 : Hasil Uji T*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.30186	10.79496	5.956653	0.0000
KONSER	0.112934	0.018897	5.976376	0.0000
GC	0.741120	1.643720	0.450880	0.6533
KA	1.801196	1.309555	1.375426	0.1727
DK	-0.258196	0.392948	-0.657073	0.5130
LEV	-25.60168	4.770737	-5.366399	0.0000
SIZE	-2.049960	0.340623	-6.018263	0.0000

Lampiran 18

*Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup***Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Nabilah Salma Putri. A

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 22 April 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Grogolan RT03/03 Ketelan, Banjarsari

No Hp : 085210703329

E-mail : nabilaadzani22@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|---------------------------|------------------|
| 1. SD Muhammadiyah 1 | Lulus Tahun 2012 |
| 2. SMP Budi Utomo Jombang | Lulus Tahun 2015 |
| 3. SMA Budi Utomo Jombang | Lulus Tahun 2018 |

Lampiran 20 : Cek Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nabilah Salma Putri A
 NIM : 185221189
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Gender CEO, Tata Kelola terhadap Efisiensi Investasi
 Paper ID : 2081629940
 Date : 02-05-2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 26%

Sukoharjo, 12 Juli 2023

 Farah Nilawati, S.Sos.I
 NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Nabilah SAKS_muna	
Similarity Index	
26%	10%
25%	16%
26%	10%
25%	16%
Source	
 eprints.iain-surakarta.ac.id	6%
 journal.unika.ac.id	1%
 journal.budiluhur.ac.id	1%
 Submitted to Universitas Diponegoro	1%
 dspace.uii.ac.id	1%
 media.neliti.com	1%
 repo.darmajaya.ac.id	1%
 Submitted to Universitas Pamulang	1%
 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	1%